



PT SEKAR BUMI Tbk

**dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015***

Daftar Isi/Table of contents

	Halaman/Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement Letter</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	
<i>Consolidated Financial Statements For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 80
Lampiran/ <i>Attachment</i>	

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama	:	Harry Lukmito	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	Telephone No.
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Freddy Adam	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p> b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries;</p> <p>2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</p> <p> b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;</p> <p>4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 November 2016 / November 7, 2016

 Harry Lukmito Presiden Direktur / President Director	 Freddy Adam Direktur / Director
---	---

	Catatan/ Note	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2q,4	49.580.904.778	107.598.435.920	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g,5	0	170.269.200	Restricted cash
Piutang dagang	2g,2q,6			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,32	13.233.026.586	9.392.444.370	Related parties
Pihak ketiga		96.983.276.849	84.907.907.140	Third parties
Piutang lain-lain	2g,7			Other receivables
Pihak ketiga		2.226.896.862	282.612.956	Third parties
Persediaan	2h,8	189.275.561.856	108.659.590.967	Inventories
Uang muka	9	30.694.628.650	18.501.717.810	Advances
Beban dibayar di muka	2i,10	1.622.224.473	187.639.673	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	15.796.121.884	12.023.166.803	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		399.412.641.938	341.723.784.839	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,11	432.697.052.996	393.331.492.683	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	17b	7.567.637.894	9.519.416.057	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2r,17f	22.611.633.330	14.998.877.523	Deferred tax asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2g,12	1.658.500.321	4.910.677.608	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		464.534.824.541	422.760.463.871	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		863.947.466.479	764.484.248.710	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Note	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,13	22.696.607.575	23.711.873.357	Short-term bank loans
Utang dagang	2g,14			Trade payables
Pihak berelasi	2e,32	5.427.253.644	34.531.463	Related parties
Pihak ketiga		98.097.095.579	82.674.180.879	Third parties
Utang pajak	2r,17c	3.262.203.738	4.867.209.823	Taxes payables
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2g,15a	159.576.316.058	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	2g,16			Other payables
Pihak berelasi	2e,32	1.339.128.116	4.641.776.232	Related parties
Pihak ketiga		3.785.888.475	7.257.652.004	Third parties
Uang muka penjualan	2p	10.762.410	424.519.467	Sales advances
Beban masih harus dibayar	2g,18	16.223.194.385	10.446.102.515	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g			Current maturities of long-term liabilities
Pembiayaan al-musyarakah	15b	23.638.942.023	43.213.417.969	Al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	19	681.067.960	455.508.838	Consumers financing
Sewa pembiayaan	2k	0	152.276.700	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		334.738.459.963	298.417.379.502	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang tidak lancar lainnya	2g			Other non-current payables
Pihak berelasi	2e,32	5.624.611.030	5.624.611.030	Related parties
Pihak ketiga		0	0	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g			Long-term liabilities - net off current maturities
Pembiayaan al-musyarakah	15b	105.460.721.874	71.856.321.875	Al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	19	1.516.390.067	1.274.980.796	Consumers financing
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2n,20	52.698.500.668	43.223.515.848	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		165.300.223.639	121.979.429.549	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		500.038.683.602	420.396.809.051	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Note	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share Capital - par value
Rp 100 per Saham				Rp 100 per Share
Modal dasar - 3.400.000.000 Saham				Authorized 3,400,000,000 Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issue and fully paid
936.530.894 saham pada tanggal				936,530,894 shares in
30 September 2016 dan				September 30, 2016 and
31 Desember 2015	21	93.653.089.400	93.653.089.400	December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	2o,22	24.962.034.524	24.962.034.524	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		185.969.105.920	162.311.089.576	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		304.584.229.844	280.926.213.500	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2c,23	59.324.553.033	63.161.226.159	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		363.908.782.877	344.087.439.659	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		863.947.466.479	764.484.248.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Note	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
PENJUALAN NETO	2p,25	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	(907.166.509.325)	(884.779.144.519)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		132.967.661.175	117.716.414.813	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,27	(31.539.154.681)	(38.990.737.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,28	(59.685.608.382)	(50.417.103.166)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	2j,11	168.182.338	157.880.208	Gain on sales of fixed assets
Penghasilan (beban) lainnya - neto	2p,29	(1.638.326.564)	13.571.077.896	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		40.272.753.886	42.037.532.483	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2p	1.599.184.336	2.553.934.607	Interest income
Beban bunga	2p,30	(15.175.276.703)	(8.933.982.462)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.696.661.519	35.657.484.628	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2r,17d	(6.314.129.282)	(8.522.396.362)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		20.382.532.237	27.135.088.267	INCOME - NET FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2n.,20	(4.958.385.359)	(11.500.761.561)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2r,17f	1.239.596.339	2.875.190.391	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		(3.718.789.020)	(8.625.571.171)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16.663.743.217	18.509.517.096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.290.243.309	27.126.141.960	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	(3.907.711.072)	8.946.307	Non-controlling interest
Jumlah		20.382.532.237	27.135.088.267	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		21.447.696.344	19.686.709.338	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	(4.783.953.127)	(1.177.192.242)	Non-controlling interest
Jumlah		16.663.743.217	18.509.517.096	Total
LABA PER SAHAM		25,94	28,96	EARNING PER SHARE

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2016 dan 2015 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015 and
 for the year ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity			Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings				
Saldo awal 1 Januari 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	132.773.829.030	251.388.952.954	56.226.109.325	307.615.062.279	Beginning balance of January 1, 2015
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	1c,23	0	0	0	0	7.350.000.000	7.350.000.000	Non-controlling interest from new establishment Subsidiaries
Dividen tunai	2t,24	0	0	(11.238.370.728)	(11.238.370.728)	0	(11.238.370.728)	Cash dividends
Laba periode 2015		0	0	27.126.141.960	27.126.141.960	8.946.307	27.135.088.267	Income for the period of 2015
Penghasilan komprehensif lain, periode 2015		0	0	(7.439.432.622)	(7.439.432.622)	(1.186.138.549)	(8.625.571.171)	Other comprehensive income for the period of 2015
Saldo 30 September 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	141.222.167.640	259.837.291.564	62.398.917.083	322.236.208.647	Balance as of September 30, 2015
Saldo awal 1 Januari 2016		93.653.089.400	24.962.034.524	162.311.089.576	280.926.213.500	63.161.226.159	344.087.439.659	Beginning balance of January 1, 2016
Tambahan modal disetor dari Entitas anak		0	0	2.210.320.000	2.210.320.000	947.280.000	3.157.600.000	Additional Paid-in from Subsidiaries
Laba periode 2016		0	0	24.290.243.309	24.290.243.309	(3.907.711.072)	20.382.532.237	Income for the period of 2016
Penghasilan komprehensif lain, periode 2016		0	0	(2.842.546.965)	(2.842.546.965)	(876.242.055)	(3.718.789.020)	Other comprehensive income for the period of 2016
Saldo 30 September 2016		93.653.089.400	24.962.034.524	185.969.105.920	304.584.229.844	59.324.553.032	363.908.782.876	Balance as of September 30, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2016 dan 2015 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015 and
 for the year ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo awal 1 Januari 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	132.773.829.030	251.388.952.954	56.226.109.325	307.615.062.279	<i>Beginning balance of January 1, 2015</i>
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	1c,23	0	0	0	0	7.350.000.000	7.350.000.000	<i>Non-controlling interest from new establishment Subsidiaries</i>
Dividen tunai	2t,24	0	0	(11.238.370.730)	(11.238.370.730)	0	(11.238.370.730)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun 2015		0	0	41.654.139.191	41.654.139.191	(1.503.570.570)	40.150.568.621	<i>Income for the year of 2015</i>
Penghasilan komprehensif lain, tahun 2015		0	0	(878.507.915)	(878.507.915)	1.088.687.404	210.179.489	<i>Other comprehensive income for the year of 2015</i>
Saldo 31 Desember 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	162.311.089.576	280.926.213.500	63.161.226.159	344.087.439.659	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.017.891.853.208	1.011.834.221.077	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(920.579.553.120)	(870.113.912.803)	<i>Cash paid to suppliers and other</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(103.644.052.525)	(101.983.027.462)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas Dihasilkan dari (Digunakan Untuk) Operasi	(6.331.752.437)	39.737.280.812	<i>Cash Generated from (Used In) Operations</i>
Penerimaan bunga deposito	1.824.836.180	2.854.295.253	<i>Received from time deposit</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.596.521.248)	(26.175.586.695)	<i>Payment for corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(15.268.993.859)	(8.945.309.600)	<i>Payment for Interest</i>
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(36.372.431.364)	7.470.679.770	<i>Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	561.363.636	160.000.000	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(63.881.120.096)	(83.381.087.947)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pengembalian (Penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	170.269.200	0	<i>Refund (placement) in restricted cash</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(63.149.487.260)	(83.221.087.947)	<i>Net Cash Used In Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan musyarakah jangka pendek	19.245.244.075	2.565.199.821	<i>Receipt (payment) from short-term musyarakah financing</i>
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan musyarakah jangka panjang	33.604.399.999	29.599.731.408	<i>Receipt (payment) from long-term musyarakah financing</i>
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	0	7.350.000.090	<i>Additional issuance shares non-controlling interest</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	0	(1.033.000)	<i>Receipt (payment) from receivables to related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak ketiga	(1.941.283.906)	2.079.952.960	<i>Receipt (payment) from receivables to third parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga	(3.302.648.116)	3.566.465.944	<i>Receipt (payment) from payables to related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lainnya	(3.624.040.228)	(2.946.933.589)	<i>Receipt (payment) from payables to third parties</i>
Pembayaran dividen kas	0	(11.238.370.728)	<i>Cash dividend paid</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	43.981.671.824	30.975.012.906	<i>Net Cash Provided By Financing Activities</i>

	30 September 2016 (9 Bulan)/ <i>September 30, 2016</i> (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ <i>September 30, 2015</i> (9 Months)	
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(55.540.246.800)	(44.775.395.271)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	107.598.435.920	125.050.843.516	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Selisih Kurs pada			Effect of Foreign Exchanges
Kas dan Setara Kas	(2.477.284.342)	8.463.700.886	on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	49.580.904.778	88.739.149.131	AT END OF PERIOD

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986 Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 409 tanggal 8 Juni 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No.IX.J.1. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012089.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sekar Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 November 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Sekar Bumi Tbk ("the Company") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 31, 1986 Supplement No. 724.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 409 dated June 8, 2016 of Anita Anggawidjaja, S.H., with respect to the adjustment of Articles of Association Article 3 regarding Purpose and Objective of the company in accordance with the Regulation No.IX.J.1. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012089.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 27, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, and cattle-breeding industry. The Company commenced its commercial operations in 1974.

The Company is located at Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory is located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. The Company are within in the corporation of Sekar Group.

b. The Company's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No. S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No. S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the Company's shareholders.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEL.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Perusahaan sebagai berikut:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	5 Januari 1993/ <i>January 5, 1993</i>	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus shares</i>	15 April 1994/ <i>April 15, 1994</i>	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	15 Juni 1994/ <i>June 15, 1994</i>	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	27 September 1997/ <i>September 27, 1997</i>	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ <i>Share conversion</i>	12 September 2005/ <i>September 12, 2005</i>	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ <i>Delisting</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ <i>Relisting</i>	28 September 2012/ <i>September 28, 2012</i>	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I</i>	1 Mei 2013/ <i>May 1, 2013</i>	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	16 April 2014/ <i>April 16, 2014</i>	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II</i>	17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	14.344.500	936.530.894	100

I. GENERAL (continued)

b. The Company's Shares Public Offering (continued)

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of PT Sekar Bumi Tbk from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEL.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

Summary of the Company capital transactions are as follow:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada
tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

The Company's investments in Subsidiaries as at
September 30, 2016, and December 31, 2015 are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets		
			2016	2015		2016	2015	
			9 Bulan/ 9 Month	1 Tahun 1 Year		9 Bulan/ 9 Month	1 Tahun 1 Year	
<u>Investasi Langsung/</u>								
<u>Direct Investment</u>								
PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan/ Shrimp and fish feed production	Sidoarjo	70,00%	70,00%	1991	58.330.704.921	56.056.699.099	
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	Sidoarjo	51,00%	51,00%	1994	66.044.990.798	65.722.713.501	
PT Bumi Pangan Utama	Industri, pertanian, perikanan, pertambangan, perdagangan dan pengangkutan/ Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation	Jakarta	70,00%	70,00%	*)	288.311.687.534	223.119.650.084	
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ Cashew nut and nut products processing	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2012	41.619.017.405	44.502.872.383	
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	304.958.500	360.692.750	
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	61.821.148.464	60.604.820.210	
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	18.036.826.077	19.266.070.084	
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70,00%	70,00%	*)	19.941.098.457	19.986.761.672	
PT Sekar Seinan Food	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing	Jakarta	51,00%	-	*)	16.207.524.557	15.767.069.231	

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan
dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai
"Grup".

In these consolidated financial statements, the Company
and its subsidiary are collectively referred as "the
Group".

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

*For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 19 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Rika You Soo Shin, S.H., di Surabaya. Akta pendirian KNI telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar KNI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 03 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Noor Irawati, S.H., di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008.

Pemegang saham KNI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Invesment Limited (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh KNI pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.457.500.000.

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1967 *Juncto* Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya dan telah diperbaiki dengan Akta No. 12 tanggal 26 Januari 1995 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1.750.HT.01 tanggal 16 Mei 1995. Anggaran Dasar SK telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.

Pemegang saham SK adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co., Ltd) (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh SK pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 5.417.500.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri was established based on Notarial Deed No. 62 dated March 19, 1990 of Public Notary Rika You Soo Shin, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 dated October 30, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 5192 dated December 18, 1990. The KNI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated November 03, 2008 of Public Notary Noor Irawati, S.H., in Surabaya and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008.

The shareholders of KNI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and Malvina Invesment Limited (30%). The issued and fully paid capital of KNI as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 4,457,500,000, respectively.

PT Sekar Katokichi (SK)

*PT Sekar Katokichi was established under the frame work of the Law of Capital Foreign Investment No. 1 Year 1967 *Juncto* the Law No. 11 Year 1970 dated August 29, 1994 based on Notarial Deed No. 30 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya and amended by Notarial Deed No. 12 dated January 26, 1995 by the same Notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.750.HT.01 dated May 16, 1995. The SK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated August 14, 2008 of Public Notary Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., in Surabaya, to conform the articles of association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.*

The shareholders of SK are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (formerly Katokichi Co., Ltd) (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of SK as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 5,417,500,000, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Bumifood Agro Industri (dahulu PT Mitra Bumi Lestari) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 Juli 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 tanggal 2 Februari 1996. Anggaran Dasar BAI, selanjutnya dibuat dengan Akta No. 185 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran Dasar BAI diubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai Perubahan pada Pasal 1 Anggaran Dasar BAI tentang perubahan tempat kedudukan BAI dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

Pemegang saham BAI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BAI pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Oktober 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 tanggal 8 Oktober 1998.

Anggaran Dasar BPU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham BPU adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor penuh BPU pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 25.000.000.000

I. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Bumifood Agro Industri (formerly PT Mitra Bumi Lestari) was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 14, 1995 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 dated February 2, 1996. The BAI's Articles of Association, hereafter revised by Notarial Deed No. 185 dated January 31, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding the changes of the name of PT Mitra Bumi Lestari to PT Bumifood Agro Industri and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 17, 2012. The BAI's Articles of Association rechanged with the Notarial Deed No. 137 dated December 21, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding changes in Article 1 of the BAI's Articles of Association about the change of BAI's domicile from Surabaya to Kabupaten Pasuruan. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 dated April 18, 2013.

The shareholders of BAI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BAI as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 29, 1996 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 dated October 8, 1998.

The BPU's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated February 26, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya regarding the changes in authorized and issued capital and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

The shareholders of BPU are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPU as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar BPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta, mengenai Perubahan Dewan Komisaris dan Direktur serta perubahan nama Perusahaan.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-331338.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Pemegang saham BPI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPI pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta. Akta pendirian BPA telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Pemegang saham BPA adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPA pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00086.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

I. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (formerly PT Bintang Terang Perkasa) was established based on Notarial Deed No. 19 dated April 19, 2012 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 24, 2012. The BPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated June 4, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta regarding the change of the Board of Commissioner and Director and changes of the Company's name.

These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-331338.AH.01.02.Tahun 2013 dated June 18, 2013.

The shareholders of BPI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPI as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 14, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 21, 2013.

The shareholders of BPA are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPA as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Mulia (BPM) (lanjutan)

Pemegang saham BPM adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPM pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham BPS adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPS pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food (SSF)

PT Sekar Seinan Food didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Leonin Jayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 Februari 2015.

Pemegang saham SSF adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (19%). Modal ditempatkan dan disetor penuh SSF pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 408 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah diambil keputusan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0061661 tanggal 27 Juni 2016. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Mulia (BPM) (continued)

The shareholders of BPM are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPM as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H, in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

The shareholders of BPS are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPS as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food (SSF)

PT Sekar Seinan Food was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 13, 2015 of Public Notary Leonin Jayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 16, 2015.

The shareholders of SSF are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) and Nomura Trading Co., Ltd. (19%). The issued and fully paid capital of SSF as at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 15,000,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 408 dated June 8, 2016 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, has taken the decision on the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved and notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0061661 dated June 27, 2016. Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2016 are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (continued)**

30 September 2016/September 30, 2016

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Loddy Gunadi
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono
Hartono Wijaya

Board of Directors:

President Directors
Directors
Directors
Directors
Directors
Directors
Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 35 tanggal 10 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah diambil keputusan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan tahun 2014 hingga 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 35 dated June 10, 2014 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, has taken the decision on the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors for a period of 2014 to 2017. Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015/Desember 31, 2015

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Loddy Gunadi
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono

Board of Directors:

President Directors
Directors
Directors
Directors
Directors
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2015 and December 31, 2015 are as follows:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Juliher Marbun
Bambang Kristanto
Mewarti

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 30 Desember 2015, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 999 dan 972 karyawan.

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 7 November 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2016 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akun-akun terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at September 30, 2016 and December 31, 2015, the total number of the Group's employees are 999 and 972, respectively.

Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp 579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp 36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp 522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp 19,344,285,063.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Company's Directors, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on November 7, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 June 25, 2016 on "Presentations and Disclosures for Financial Statements of Public Companies".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (lihat Catatan 1c).

Pengendalian didapat ketika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (see Note 1c).

Control is obtained when the Group has all the following:

- Power over the investee;
- Exposures, or rights, of variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power of investee to affect group return.

When the Group has less than majority of the votes or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant fact and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote
- Right arising from other contractual arrangements;
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 berikut, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Amandemen dan Penyesuaian 2015): Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Amandemen dan Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficits balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidated financial statements.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of less of control over a subsidiary, then Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities.*

d. Adoption of New and Revised SAK

The adoption of the following changed interpretation and accounting standards which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *PSAK No. 4 (Amendment 2015): Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments*
- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Parties Disclosures*
- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Property Investment*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2015): Investment in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 16 (Amendment and Adjustment 2015): Fixed Assets*
- *PSAK No. 19 (Amendmen and Adjustment 2015): Intangible Assets*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015): Business Combination*

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 30: Pungutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif :

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan *)
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi *)
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif **)
- PSAK No. 69: Agrikultur **)

*) Efektif 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan

***) Efektif 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan

Manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share-Based Payment
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): Consolidated Financial Statements
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): Joint Arrangement
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): Disclosure of Interest in Other Entities
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement
- ISAK No. 30: Levies

New standards, amendments and interpretation issued but not yet effective :

- PSAK No. 1 (Amendments 2015): Presentations of Financial Statements *)
- ISAK No. 31: Interpretations for the Scope of PSAK No. 13: Property Investment *)
- PSAK No. 16 (Amendments 2015): Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants **)
- PSAK No. 69: Agriculture **)

*) Effective on January 1, 2017 and early adoption is permitted

***) Effective on January 1, 2018 and early adoption is permitted

Management is still evaluating the potential impact of these new, amendments and interpretation to its consolidated financial statements.

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

*For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personal manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (lanjutan)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to consolidated Financial Statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted cash.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash, cash in banks and time deposit.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets and liabilities

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following categories loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment lost include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, pembiayaan musyarakah jangka pendek dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah, pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - (i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - (ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classifies its financial liabilities into the following category financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, short-term musyarakah and al-musyarakah financing, consumers financing and finance lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri yang telah dinilai kembali sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.041/1996 tanggal 13 Agustus 1996 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any), except for land and building owned by PT Karka Nutri Industri which were revalued in accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.041/1996 dated August 13, 1996, stated at revalued amount. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penyusutan aset tetap selain kelompok bangunan dan prasarana dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda. Sejak 1 Januari 2016, Grup telah merubah metode penyusutan dari saldo menurun berganda menjadi garis lurus secara prospektif untuk aset tetap selain bangunan dan prasarana.

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Kendaraan bermotor
Perlengkapan kantor

Tahun/Year

10 - 20
4 - 8
4 - 8
4 - 8

*Building and infrastructure
Machinery and equipment
Motor vehicles
Office equipment*

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Until December 31, 2015, depreciation group of fixed assets other than building and infrastructure is computed using double declining method. Since January 1, 2016, The Group has changed the depreciation method from double declining method becomes a straight-line method in prospective for other than building and infrastructure.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

k. Sewa

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

k. Leases

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of consolidated financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Group recognises lease payments as an rental expense using straight-line method over the lease term.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya dan biaya jasa lalu terkait dengan program imbalan pasti segera diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs and past-service cost related to the defined-benefit plan are recognized immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus (see Note 1b).

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *Local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *Export sale is recognized when goods are shipped.*
- *Receipts from customers Which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".*
- *Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.*
- *Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September
2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.998,00
Yen Japan (JPY)	128,74
Bath Thailand (THB)	374,58
Dolar Hongkong (HKD)	1.676,08
Yuan China (CNY)	1.946,45
Ringgit Malaysia (MYR)	3.136,59
Euro Eropa (EUR)	14.578,66
Dolar Taiwan (TWD)	417,77
Won Korea (KRW)	11,76

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The exchange rates used as of September 30, 2016 and
December 31, 2015 are as follow:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	13.795,00	United States Dollar (USD)
	114,52	Japanese Yen (JPY)
	382,24	Thailand Bath (THB)
	1.779,83	Hong Kong Dollar (HKD)
	2.124,40	China Yuan (CNY)
	3.209,65	Malaysian Ringgit (MYR)
	15.069,68	European Euro (EUR)
	443,00	Taiwan Dollar (TWD)
	11,72	Korean Won (KRW)

r. Income Tax

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of consolidated financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (lihat Catatan 2g).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on accounting (see Note 2g).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2q).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 432.697.052.996, dan Rp 393.331.492.683 (lihat Catatan 2j dan 11).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Judgments Made in the Application of Accounting Policies
(continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2q).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 432,697,052,996 and Rp 393,331,492,683 respectively (see Notes 2j and 11).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.262.203.738 dan Rp 4.867.209.823 (lihat Catatan 17c).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 52.698.500.668 dan Rp 43.223.515.848 (lihat Catatan 20).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 3.262.203.738 and Rp 4.867.209.823, respectively (see Note 17c).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 52.698.500.668 and Rp 43.223.515.848, respectively (see Note 20).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	3.605.462.984	3.887.814.658	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa	7.398.670	7.648.615	<i>European Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	3.899.400	2.717.615	<i>United States Dollar</i>
Won Korea	2.352.000	2.344.000	<i>Korean Won</i>
Dolar Hong Kong	1.812.681	1.924.886	<i>Hong Kong Dollar</i>
Bath Thailand	1.183.673	1.207.878	<i>Thailand Bath</i>
Yuan China	-	1.106.812	<i>China Yuan</i>
Dolar Taiwan	417.774	443.000	<i>Taiwan Dollar</i>
Sub-jumlah	3.622.527.182	3.905.207.464	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.514.703.083	3.817.130.044	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.878.860.904	6.008.882.960	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.316.238.920	1.720.336.276	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	384.304.403	2.584.957.676	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.171.463	102.288.940	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	130.167.969	140.147.846	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.508.009	33.508.009	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	103.406.966	5.053.450	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	104.840.913	100.668.904	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	<u>10.740.202.630</u>	<u>14.512.974.105</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.388.989.257	20.598.133.096	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.170.569.526	14.882.143.256	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	179.599.215	7.423.098.605	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	97.906.525	105.069.480	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.241.801	39.044.929	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.271.015	6.857.494	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>11.877.577.339</u>	<u>43.054.346.860</u>	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Resona Perdania	97.808.670	87.090.055	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
	<u>97.808.670</u>	<u>87.090.055</u>	
Sub-jumlah	22.715.588.639	57.654.411.020	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.742.788.957	18.538.817.436	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	19.500.000.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Artha Graha	500.000.000	-	<i>PT Bank Artha Graha</i>
Sub-jumlah	23.242.788.957	46.038.817.436	<i>Sub-total</i>
Jumlah	49.580.904.778	107.598.435.920	<i>Total</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:	<i>The interest rate/profit sharing deposits:</i>		
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Suku bunga	7,25% - 9,50%	8,00% - 9,50%	<i>Interest rate</i>
Bagi hasil	6,01% - 9,75%	6,01% - 9,75%	<i>Profit sharing</i>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2016 dan December 31, 2015, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan dana milik KNI, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp170.269.200. Pada tanggal 30 September 2016, telah direklasifikasi ke akun kas dan setara kas.

As of December 31, 2015, this account represent funds of KNI, subsidiary, placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp170,269,200. As of September 30, 2016, has been reclassified to cash and cash equivalents.

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan. Pada tanggal 18 Mei 2016, usulan pembelian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS.

Restricted cash will be used to buyback (purchase without bidding) the building which has been sold to Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) amounted to 1.5% of the price of the building in accordance with the agreement of the villagers of Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo based on the Letter of Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 dated May 6, 2013 to the Chief Executive BPLS Agency about the Dismantled Building Purchase Request. On May 18, 2016, the purchase proposal have been approved by Head of BPLS.

6. PIUTANG DAGANG

6. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang dagang berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	13.233.026.586	9.392.444.370	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chicken of The Sea Frozen Foods	24.906.202.187	5.521.338.390	<i>Chicken of The Sea Frozen Foods</i>
The Mazzetta Company	16.097.470.585	16.780.996.725	<i>The Mazzetta Company</i>
Orecal Corporation	7.486.198.100	-	<i>Orecal Corporation</i>
AZ Gems, Inc	7.037.871.084	-	<i>AZ Gems, Inc</i>
Imaex Trading, Co.	5.216.552.330	8.877.951.585	<i>Imaex Trading, Co.</i>
Sterling Seafood	4.609.090.800	-	<i>Sterling Seafood</i>
Crystal Cove Seafood, Corp.	4.583.635.517	-	<i>Crystal Cove Seafood, Corp.</i>
Cape Gourmet Seafood Co, Ltd	3.738.224.800	-	<i>Cape Gourmet Seafood Co, Ltd</i>
Pescanova, Inc	2.247.354.200	-	<i>Pescanova, Inc</i>
PT Bumifood Industry	2.035.424.935	1.516.051.526	<i>PT Bumifood Industry</i>
Aqua Star (USA) Corp	1.865.213.000	-	<i>Aqua Star (USA) Corp</i>
Quirch Foods Company	1.787.744.920	-	<i>Quirch Foods Company</i>
SA Gelazur	2.128.358.420	3.468.847.936	<i>SA Gelazur</i>
United Seafood	-	10.642.842.500	<i>United Seafood</i>
Arista Industries, Inc.	-	3.536.072.350	<i>Arista Industries, Inc.</i>
S.S.C, Inc.	-	3.377.016.000	<i>S.S.C, Inc.</i>
Sea World	-	2.831.509.969	<i>Sea World</i>
Choice Canning	-	2.595.336.120	<i>Choice Canning</i>
Liberty Seafood	-	1.872.257.400	<i>Liberty Seafood</i>
International Marketing Specialists, Inc.	-	1.577.747.945	<i>International Marketing Specialists, Inc.</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG DAGANG (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- a. Rincian piutang dagang berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The details of trade receivables based on customers are as follows:(continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	13.243.935.971	22.309.938.689	<i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	96.983.276.849	84.907.907.140	<i>Sub-total</i>
Jumlah	110.216.303.435	94.300.351.510	Total

- b. Rincian piutang dagang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	6.195.875.851	6.633.212.338	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga	13.492.336.892	15.260.645.475	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	19.688.212.743	21.893.857.813	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	7.037.150.735	2.759.232.032	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga	83.490.939.957	69.647.261.665	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	90.528.090.692	72.406.493.697	<i>Sub-total</i>
Jumlah	110.216.303.435	94.300.351.510	Total

- c. Rincian piutang dagang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	89.727.915.452	83.260.368.513	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	11.302.443.074	5.806.570.675	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	4.019.828.229	3.077.486.463	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	5.166.116.680	2.155.925.859	<i>91 - 180 days</i>
Jumlah	110.216.303.435	94.300.351.510	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang dagang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dagang.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang dagang digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 13 dan 15).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables pledged as collateral musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 13 and 15).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	30 September 2016/ 30 September 2016/	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015/	
Pihak ketiga	2.232.896.862	291.612.956	Third parties
Cadangan atas penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Provision for impairment
Neto	2.226.896.862	282.612.956	Net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on maturities are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	671.458.885	165.730.054	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	330.444.000	938.475	1 - 30 days
31 - 90 hari	510.963.300	112.350.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	720.030.677	12.594.427	91 - 180 days
Sub-jumlah	2.232.896.862	291.612.956	Sub-total
Cadangan atas penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Provision for impairment
Neto	2.226.896.862	282.612.956	Net

Cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Provision of impairment of other receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data. The details and movement of the provision for impairment of the provision of other receivables for the period/years are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	9.000.000	11.000.000	Beginning balance
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain periode/tahun berjalan	(3.000.000)	(2.000.000)	Recovery of provision for impairment of other receivables for current period/years
Saldo akhir	6.000.000	9.000.000	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bahan baku	25.956.150.670	15.055.250.639	Raw materials
Barang dalam proses	1.405.446.165	235.406.062	Work in processes
Barang jadi	141.248.988.671	74.381.572.340	Finished goods
Bahan pembantu	17.526.570.332	16.074.341.364	Supplies
Lain-lain	3.138.406.018	2.913.020.562	Others
Jumlah	189.275.561.856	108.659.590.967	Total

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp774.800.791.552 dan Rp713.836.533,651.

Cost of raw materials which recognized as part of cost of goods sold for the periods ended in September 30, 2016 and 2015, are amounted to Rp774.800.791.552 and Rp713.836.533.651, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2015 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp55.600.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 13 dan 15).

9. UANG MUKA

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are not exceeded their net carrying value therefore provision for impairment of inventories were not provided.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp70,000,000,000 and Rp55,600,000,000 respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories pledged as collateral musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 13 and 15).

9. ADVANCES

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bahan baku	7.561.093.934	8.993.107.111	Raw material
Gudang	9.806.365.775	2.051.146.095	Warehouse
Mesin dan peralatan	7.623.035.822	1.542.062.633	Machine and equipment
Lain-lain	5.704.133.119	5.915.401.971	Other
Jumlah	30.694.628.650	18.501.717.810	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish and shrimp feed.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Asuransi	537.427.074	186.136.583	Insurance
Lain-lain	1.084.797.399	1.503.090	Others
Jumlah	1.622.224.473	187.639.673	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2016/September 30, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	146.482.199.405	5.514.410.882	-	-	151.996.610.287	Land
Bangunan dan prasarana	80.270.083.220	11.571.697.573	-	96.268.257.349	188.110.038.142	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	90.987.547.327	6.203.591.540	-	74.735.078.060	171.926.216.927	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	13.712.971.601	1.511.400.000	1.394.200.000	1.692.805.545	15.522.977.146	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.542.492.040	1.168.232.087	-	-	7.710.724.127	Office equipment

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2016 (lanjutan)/September 30, 2016 (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Cost (continued)
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
<u>(lanjutan)</u>						<u>(continued)</u>
Aset dalam penyelesaian	143.303.171.871	27.700.163.538	-	(171.003.335.409)	-	Construction in progress
Sub-jumlah	481.298.465.464	53.669.495.620	1.394.200.000	1.692.805.545	535.266.566.629	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.692.805.545	-	-	(1.692.805.545)	-	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	482.991.271.009	53.669.495.620	1.394.200.000	-	535.266.566.629	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.920.136.986	4.205.968.661	-	-	22.126.105.647	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	58.175.924.437	8.144.877.613	-	-	66.320.802.050	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.903.961.252	990.383.924	1.001.018.702	1.289.869.212	9.183.195.686	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.377.256.361	562.153.889	-	-	4.939.410.250	Office Equipment
Sub-jumlah	88.377.279.036	13.903.384.087	1.001.018.702	1.289.869.212	102.569.513.633	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance Lease</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.282.499.290	7.369.922	-	(1.289.869.212)	-	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89.659.778.326	13.910.754.009	1.001.018.702	-	102.569.513.633	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	393.331.492.683				432.697.052.996	Book Value

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	128.514.352.418	17.967.846.987	-	-	146.482.199.405	Land
Bangunan dan prasarana	60.470.036.669	2.726.288.335	-	17.073.758.216	80.270.083.220	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	74.300.819.548	16.612.399.776	-	74.328.003	90.987.547.327	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.705.209.601	3.685.962.000	316.500.000	2.638.300.000	13.712.971.601	Motor vehicles
Peralatan kantor	5.083.413.061	1.459.078.979	-	-	6.542.492.040	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	48.527.540.922	111.923.717.168	-	(17.148.086.219)	143.303.171.871	Construction in progress
Sub-jumlah	324.601.372.219	154.375.293.245	316.500.000	2.638.300.000	481.298.465.464	Sub-total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015 (lanjutan)/December 31, 2015 (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Cost (continued)
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance Lease</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Assets</u>
Kendaraan bermotor	4.331.105.545	-	-	(2.638.300.000)	1.692.805.545	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	328.932.477.764	154.375.293.245	316.500.000	-	482.991.271.009	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	15.462.296.126	2.457.840.860	-	-	17.920.136.986	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	51.670.981.243	6.504.943.194	-	-	58.175.924.437	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5.305.821.862	1.176.478.385	300.537.435	1.722.198.440	7.903.961.252	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.256.077.782	1.121.178.579	-	-	4.377.256.361	Office Equipment
Sub-jumlah	75.695.177.013	11.260.441.018	300.537.435	1.722.198.440	88.377.279.036	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	2.523.255.540	481.442.190	-	(1.722.198.440)	1.282.499.290	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.218.432.553	11.741.883.208	300.537.435	-	89.659.778.326	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250.714.045.211				393.331.492.683	Book Value

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

a. The allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	9.438.876.593	6.184.981.668	Cost of goods sold (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	4.471.877.416	1.594.297.005	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	13.910.754.009	7.779.278.673	Total

b. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berkaitan dengan pembangunan pabrik dan instalasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

b. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, construction in progress represents the construction of factory and installation of new machine with the following details:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bangunan	-	143.233.002.225	Buildings
Mesin dan peralatan	-	70.169.646	Machinery and equipment
Jumlah	-	143.303.171.871	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are as follow:

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Perusahaan					The Company
Bangunan	-	-	30% - 95%	Januari - Maret 2016/ January - March 2016	Buildings
Entitas Anak					Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>					<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
Bangunan	-	-	91%	Januari - Februari 2016/ January - February 2016	Buildings

- c. Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sales of fixed assets

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Hasil penjualan	561.363.636	160.000.000	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku			<i>Book value</i>
Harga perolehan	1.394.200.000	266.500.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	1.001.018.702	264.380.208	<i>Accumulated depreciation</i>
Sub-jumlah	393.181.298	2.119.792	<i>Sub-total</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	168.182.338	157.880.208	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>

- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp348.623.328.000 dan Rp60.164.344.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp38.356.812.536 dan Rp36.625.706.990.
- f. Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah serta fasilitas pinjaman dari Malvina Investments, Ltd., (lihat Catatan 13, 15 dan 32).

- d. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp348,623,328,000 and Rp60,164,344,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- e. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp38,356,812,536 and Rp36,625,706,990 respectively.
- f. Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and al-musyarakah financing and credit facilities from Malvina Investments, Ltd., (see Notes 13, 15 and 32).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang Jaminan:			<i>Deposits:</i>
Pembangunan pabrik	-	3.238.077.287	<i>Construction of factory</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	201.853.317	292.900.001	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	<i>Rent of building</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	669.852.600	651.267.000	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Lain-lain	557.669.784	499.308.700	<i>Others</i>
Jumlah	1.658.500.321	4.910.677.608	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Resona Perdania	12.998.000.000	13.795.000.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.698.607.575	9.916.873.357	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	22.696.607.575	23.711.873.357	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/SPPK/SBK-W08/2015 tanggal 22 September 2015, pihak PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2016.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa bangunan (lihat Catatan 11).

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, SK memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania (BRP), pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Pada tanggal 4 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 940086EFS-04 fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Desember 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BRP setiap bulannya.

The Company

Based on the Credit Agreement No. 209/SPPK/SBK-W08/2015 dated September 22, 2015, the Company obtained Local Credit Facility (Overdraft) facility from PT Bank Central Asia Tbk, third party, with maximum credit facility of Rp10,000,000,000 and shall due at October 26, 2016.

This facility is secured by fixed assets such as buildings (see Note 11).

Subsidiary

PT Sekar Katokichi

Based on the additional agreement No. 940086EFS, SK obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania (BRP), third party, with maximum credit facility of AS\$1,000,000.

As of December 4, 2015, based on the Loan Agreement Acceptance No. 940086EFS-04, the credit facility has been extended until December 4, 2016 and an interest rate stipulated by BRP every month.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Katokichi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik dan piutang usaha kepada pihak ketiga (lihat Catatan 11 dan 6).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sekar Katokichi (continued)

This facility is secured by fixed assets such as machinery and equipment and trade receivables to third parties (see Notes 11 and 6).

14. UTANG DAGANG

a. Rincian utang dagang berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	5.427.253.644	34.531.463	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
H. Moch Rusdi	19.199.478.827	228.035.810	<i>H. Moch Rusdi</i>
Mitra Bangun S	10.511.042.183	-	<i>Mitra Bangun S</i>
Casmun H	9.880.468.701	1.582.349.509	<i>Casmun H</i>
Sumber Jaya S	9.483.538.660	-	<i>Sumber Jaya S</i>
Prima Jaya	5.573.036.551	-	<i>Prima Jaya</i>
Soedarman	3.569.903.260	-	<i>Soedarman</i>
Supardi	2.498.739.230	661.036.965	<i>Supardi</i>
Giran	2.217.224.080	698.006.140	<i>Giran</i>
Handoko	-	4.613.513.850	<i>Handoko</i>
Lain-lain (di bawah Rp 2 Miliar)	35.163.664.087	74.891.238.605	<i>Others (below Rp 2 Billion)</i>
Sub-jumlah	98.097.095.579	82.674.180.879	<i>Sub-total</i>
Jumlah	103.524.349.223	82.708.712.342	Total

b. Rincian utang dagang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	5.427.253.644	34.531.463	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga	95.988.177.569	82.674.180.879	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	101.415.431.213	82.708.712.342	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga	2.108.918.010	-	<i>Third parties</i>
Jumlah	103.524.349.223	82.708.712.342	Total

c. Rincian utang dagang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	79.519.878.815	52.168.838.122	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	5.293.349.570	22.765.467.109	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6.429.275.605	2.176.873.778	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	1.618.996.419	367.851.466	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	10.662.848.814	5.229.681.867	<i>> 91 days</i>
Jumlah	103.524.349.223	82.708.712.342	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG DAGANG (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan musyarakah	92.963.065.130	101.258.162.853	Musyarakah financing
Sub-jumlah	92.963.065.130	101.258.162.853	Sub-total
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bumifood Agro Industri			PT Bumifood Agro Industri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan musyarakah	15.824.433.193	19.280.167.402	Musyarakah financing
PT Bumi Pangan Utama			PT Bumi Pangan Utama
Pembiayaan musyarakah	50.788.817.735	-	Musyarakah financing
Sub-jumlah	66.613.250.928	19.280.167.402	Sub-total
Jumlah	159.576.316.058	120.538.330.255	Total

15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING

a. Short-Term Musyarakah Financing

b. Pembiayaan Al-Musyarakah Jangka Panjang

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Pangan Utama			PT Bumi Pangan Utama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan Al-Musyarakah	116.882.011.431	101.959.907.761	Al-Musyarakah Financing
PT Bumi Pangan Asri			PT Bumi Pangan Asri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan Al-Musyarakah	12.217.652.466	13.109.832.083	Al-Musyarakah Financing
Sub-jumlah	129.099.663.897	115.069.739.844	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.638.942.023)	(43.213.417.969)	Less current maturities within one year
Jumlah	105.460.721.874	71.856.321.875	Total

b. Long-Term Al-Musyarakah Financing

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 3 Februari 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat pembiayaan musyarakah Rekening Koran Syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 74,26%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014.

Berdasarkan Akta No. 323 tanggal 30 Mei 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

The Company

Based on Notarial Deed No. 34 dated 3 February 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., PT Sekar Bumi Tbk obtained musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 25.74% and PT Sekar Bumi Tbk at 74.26%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1%, and PT Sekar Bumi Tbk at 99% based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, trade receivables and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of February 3, 2012 until February 3, 2014.

Based on Notarial Deed No. 323 dated May 30, 2013 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., PT Sekar Bumi Tbk obtained musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 14.75%, and PT Sekar Bumi Tbk at 85.25%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1% and PT Sekar Bumi Tbk at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land, buildings, trade receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014. Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II.

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H., No. 222 dated December 23, 2013, PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the current account financing facility Muamalat I and II amounting to Rp50,000,000,000 and additional Rp17,000,000,000 bringing the total Muamalat current account up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, trade receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 tanggal 7 September 2015 jangka waktu pembiayaan musyarakah telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan Surat No. 022/BMI/SBY-SKN/V/2016 tanggal 27 Mei 2016 mengenai perubahan jangka waktu pembiayaan musyarakah telah diperpanjang selama 60 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

1. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. BMI dan BAI sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete.

BMI dan BAI selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

BMI menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan BAI menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. BMI dan BAI dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan BMI akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana BAI berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening BAI.

Fasilitas PRKS tersebut di atas kemudian diperbarui dengan Akta No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. Di mana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2013 sampai dengan 9 November 2014. Kemudian diperbaharui kembali dengan Akta No. 172 tanggal 29 September 2014 dari Notaris yang sama berkaitan dengan jatuh tempo menjadi 9 November 2015. Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta No. 97 tanggal 18 Maret 2016 dari notaris yang sama, mengenai perubahan jangka waktu pembiayaan Musyarakah dari tanggal 11 September 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2016.

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

The Company (continued)

Based on the Company's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Company obtained shareholder approval for issue *Corporate Guarantee* and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Company for business development.

Based on Offering Letter No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 dated September 7, 2015 Musyarakah financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2016.

Based on Letter No. 022/BMI/SBY-SKN/V/2016 dated May 27, 2016 about Musyarakah financing period has been extended for 60 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2017.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

1. PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 67 dated November 9, 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H. BMI and BAI agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

BMI and BAI as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp15,000,000,000, while BAI provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and BAI are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where BAI has the right to withdraw/take it from time to time from BAI current account.

PRKS Facility above has been amended with Deed No. 184 dated September 25, 2013, of Ranti Nursukma Handayani, S.H. Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014. And then Renewed with Notarial Deed No. 172 dated September 29, 2014 from the same Notary, realated to maturity November 9, 2015. Then renewed with Notarial Deed No. 97 dated March 18, 2016 from the same Notary regard to the amendment the period of Musyarakah financing starting from September 11, 2015 until September 11, 2016.

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (lanjutan)

2. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari BMI berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 52 tanggal 11 September 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. BMI dan BAI sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. BMI dan BAI selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

BMI menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp5.000.000.000, sedangkan BAI menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan BAI dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana BAI berhak menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening BAI.

Fasilitas PRKS tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H. Dimana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2013 sampai dengan 9 November 2014. Kemudian diperbaharui kembali dengan Akta No.172 tanggal 29 September 2014 dari notaris yang sama berkaitan dengan jatuh tempo menjadi 9 November 2015. Perubahan terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 11 September 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2016. Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris yang sama, tentang fasilitas pembiayaan Musyarakah sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu mulai tanggal 27 Maret 2016 sampai dengan tanggal 27 Maret 2017.

BAI dan BMI selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk BAI dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

BAI memberikan jaminan berupa Pemberian hak tanggungan peringkat II dan III melalui Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) yang terdiri dari:

- Tanah seluas 29.490 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- Tanah dengan SHGB No.30 seluas 3.960 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- Jaminan fidusia No. 60 tanggal 11 September 2012 yang diperbarui dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia tanggal 9 November 2012 berupa mesin-mesin pabrik yang terletak di pabrik BAI, antara lain:
 - 1 unit mesin *packaging* kaleng
 - 1 unit mesin pengupas kulit ari mete
 - 1 unit mesin kompresor untuk pengupas kulit

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (continued)

2. PT Bumifood Agro Industri, the Subsidiary obtained a PRKS from BMI based on Notarial Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 52 dated September 11, 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H. BMI and BAI agreed that syariah current account financing is to finance working capital for cashew raw materials purchase. BMI and BAI as partners responsible for the business operations and no party can control or has full authority to control its own business activities.

BMI provide the capital of 3% or amounting to Rp5,000,000,000, while BAI provides capital 96% or Rp161,670,000,000 for the period financing from September 11, 2012 to September 11, 2013. BMI and BAI are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and BMI will provide the same amount of money to investment banks, which BAI reserves the right to withdraw/take it from time to time from the BAI current account.

PRKS Facility above has been amended with Notarial Deed No. 184 dated September 25, 2013, of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014. And then renewed with Notarial Deed No. 172 date September 29, 2014 from the same Notary, realated to maturity November 9, 2015. The last renewed Notarial Deed No. 97 dated March 18, 2016, from the same Notary, with regard to the amendment of Article 3 of the period of Musyarakah financing for the period 12 months starting from September 11, 2015 until September 11, 2016. Based on the Deed No. 99 dated March 18, 2016 of the same Notary, about musyarakah financing facility amounting to Rp15,000,000,000 for the period March 27, 2016 until March 27, 2017.

BAI and BMI as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for BAI and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

BAI gave a guarantee in the form of granting security rights rank II and III through Power of Attorney Imposing Encumbrance (SKMHT) with details as follows:

- Land and with total area of 24.490 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- Land of SHGB No. 30 with total area of 3,960 m2 located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- Fiduciary guarantee No. 60 dated September 11, 2012, ammended by the Deed of Addendum Fiduciary Guarantee dated November 9, 2012 of factory machinery located in the BAI's factory, with detail as follows:
 - 1 unit of can packaging machine
 - 1 unit cashew peeling machine
 - 1 unit of compressor for peeling machine

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (lanjutan)

- d. Jaminan fidusia berupa piutang usaha sampai dengan sejumlah Rp20.000.000.000 dengan nilai penjaminan fidusia keseluruhan sejumlah Rp15.225.000.000.
- e. Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 dari Notaris Zulkarnaen, S.H., BPU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 107.000.000.000
Jangka waktu	5 Maret 2013 - 5 September 2022/March 5, 2013 - September 5, 2022
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/ <i>Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)</i>

Dalam rangka realisasi fasilitas pembiayaan musyarakah, BPU dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No. 01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan BPU dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Selanjutnya perjanjian fasilitas tersebut diperbaharui kembali dengan Akta No. 21 tanggal 11 Agustus 2015 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., menjadi:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp127.000.000.000
Jangka waktu	5 Maret 2013 - 5 Juni 2023/March 5, 2013 - June 5, 2023
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/ <i>Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)</i>

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 52,83% dan 47,17% oleh BMI dan BPU dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin BPU serta jaminan perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan BPU, sehingga menjadi:

1. Fasilitas *Line Facility Al Kafalah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan. Dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility Al Murabahah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan inventori. Dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (continued)

- d. *Fiduciary guarantee of trade receivables amounting up to Rp20,000,000,000 with total fiduciary guarantee amounting to Rp15,225,000,000.*
- e. *Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Based on the Notarial Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 of Zulkarnaen, S.H., BPU obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), as follows:

Fixed Loan

Maximum limit
Period
Purpose

In order for the realization of musyarakah financing facilities, BPU and BMI signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No. 01.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and BPU, respectively, from total fund needed as stated in each agreements. As at December 31, 2015 and 2014, BPU has used facilities musyarakah financing.

The credit facilities are renewed by Notarial Deed No. 21 dated August 11, 2015 of Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., as of:

Fixed Loan

Maximum limit
Period
Purpose

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 52.83% and 47.17% by BMI and BPU, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

The credit facilities are secured by the land and machine of BPU and corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 11).

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing BPU, thus becoming:

1. *Al Kafalah Line Facility Revolving Facility with a ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials. With mature on June 5, 2023.*
2. *Al Murabahah Facility Revolving Line Facility with a plafond of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory. With maturity on May 31, 2018.*

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

PT Bumi Pangan Utama (BPU) (lanjutan)

3. Fasilitas *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* dengan plafond sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m2, yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
4. Piutang dagang dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
5. *Corporate Guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

BPU tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah anggaran dasar Perusahaan antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset BPU kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada BMI.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.
12. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas *Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013* dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., BPA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman
Jangka waktu

Tujuan

Rp 127.500.000.000
23 Desember 2013 - 23 Desember 2021/
December 23, 2013 - December 23, 2021
Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/
Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Fixed Loan

Maximum limit
Period

Purpose

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumi Pangan Utama (BPU) (continued)

3. *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving with a plafond of AS\$1,000,000. This facility is used for LC Discount with maturity on May 31, 2018.*

These financing facilities are secured by:

1. *Land of SHGB No.00658, for 34.337 m2 which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.*
2. *Machine with amounted Rp119,214,500.*
3. *Inventory with amounted Rp.100,000,000,000.*
4. *Trade receivable amounted to Rp100,000,000,000.*
5. *Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

The BPU without the written approval from BMI is not allowed to:

1. *Changing the Company's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.*
2. *Disolve yourself or Bankruptcy.*
3. *Pull back the capital that has been paid up.*
4. *Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.*
5. *Rent the assets to another parties.*
6. *Sell, pledging and transferring part or all assets BPU, except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to BMI.*
7. *Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.*
8. *Changing the nature or the scope of business.*
9. *Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.*
10. *Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.*
11. *Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.*
12. *Distribute or pay dividends/profits.*
13. *Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.*

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

Based on Notarial Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23, 2013 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., BPA obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)**

PT Bumi Pangan Asri (BPA) (lanjutan)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, BPA dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 235. Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan BPA dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam Akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumi Pangan Asri (BPA) (continued)

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, BPA and BMI signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facility Financing Agreement No. 235. Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and BPA, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

The credit facilities are secured by the land in Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 11).

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	1.339.128.116	4.641.776.232	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bumifood Industry	2.421.938.970	255.438.970	<i>PT Bumifood Industry</i>
Dividen	1.135.013.510	1.135.013.510	<i>Dividend</i>
PT Euroasiatic	-	2.193.405.000	<i>PT Euroasiatic</i>
PT Wahana Jasa Tama Prima	-	1.755.000.000	<i>PT Wahana Jasa Tama Prima</i>
Jaminan penjualan	130.000.000	130.000.000	<i>Sales guarantee</i>
Lain-lain	98.935.995	1.788.794.524	<i>Others</i>
Sub-jumlah	3.785.888.475	7.257.652.004	<i>Sub-total</i>
Jumlah	5.125.016.591	11.899.428.236	Total

16. OTHER PAYABLES

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	5.125.016.591	11.899.428.236	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	5.125.016.591	11.899.428.236	Total

b. The details of other payables based on currency are as follows:

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	296.740.117	5.317.734.539	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	277.549.372	3.208.485.487	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	267.549.372	1.009.744.862	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	-	309.402.137	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	4.283.177.730	2.054.061.211	<i>> 91 days</i>
Jumlah	5.125.016.591	11.899.428.236	Total

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.232.688.326	1.368.475.196	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.232.688.326	1.368.475.196	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22 PT Bumi Pangan Utama	73.817.042	-	Income Tax Article 22 PT Bumi Pangan Utama
Pajak Penghasilan Pasal 23 PT Bumi Pangan Utama	105.794.859	-	Income Tax Article 23 PT Bumi Pangan Utama
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Bumi Pangan Utama	12.262.006.644	8.572.683.629	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Asri	1.537.147.875	1.532.997.875	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	560.617.138	537.485.103	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sekar Seinan Food	10.250.000	3.725.000	PT Sekar Seinan Food
PT Bumi Pangan Mulia	7.950.000	4.750.000	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Inti	5.850.000	3.050.000	PT Bumi Pangan Inti
Sub-jumlah	14.563.433.558	10.654.691.607	Sub-total
Jumlah	15.796.121.884	12.023.166.803	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan setelah dikompensasikan dengan Pajak Pertambahan Nilai keluaran.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, prepaid taxes represents the input Value Added Tax which can be compensated to the following tax period.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PT Sekar Katokichi	4.242.057.506	3.214.873.567	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	-	58.157.085	PT Bumifood Agro Industri
Sub-jumlah	4.242.057.506	3.273.030.652	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
PPN Masa 2014	-	2.804.906.850	VAT Period 2014
PPN Masa 2015	1.952.123.458	2.097.147.555	VAT Period 2015
PPN Masa 2016	1.373.456.930	-	VAT Period 2016
PT Bumi Pangan Utama	-	1.344.331.000	PT Bumi Pangan Utama
Sub-jumlah	3.325.580.388	6.246.385.405	Sub-total
Jumlah	7.567.637.894	9.519.416.057	Total

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi (SK)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Pajak Pertambahan Nilai SK merupakan uang muka PPN yang masih diajukan restitusinya kepada Kantor Pelayanan Pajak.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, prepaid Value Added Tax for SK represent prepaid value added tax which are still being proposed for refund to Tax Office.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, SK menerima beberapa SKPLB PPN masa Januari sampai Desember 2013, berdasarkan SKP tersebut jumlah SKPLB tahun 2013 adalah sebesar Rp2.920.166.310.

Pada tanggal 27 Januari 2016, SK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/407/14/631/16 untuk masa pajak Desember 2014, berdasarkan SKPLB tersebut jumlah SKPLB tahun 2014 adalah sebesar Rp2.713.173.008. Pada tanggal 24 Februari 2016, SK menerima restitusi melalui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk adalah sebesar Rp2.668.256.644. Setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Januari sampai dengan November 2014 sebesar Rp44.316.364 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Januari sampai dengan November 2014 sebesar Rp600.000.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Pada tahun 2014, BPU, Entitas Anak, mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran PPN bulan Januari, April dan Juli 2014.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, berdasarkan SKPLB No. 00016/407/14/012/2015 BPU menerima pengembalian pajak PPN masa Juli 2014. Selanjutnya, berdasarkan SPMKP No. 8014/012-0014/2015 tanggal 31 Agustus 2015 BPU telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp1.467.251.438.

c. Utang Pajak

17. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

In 2015, SK received SKPLB VAT period January until December 2013, based on SKP the amount of overpayment in 2013 was Rp2,920,166,310.

As of January 27, 2016, SK received assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No. 00006/407/14/631/16 for the fiscal period January to December 2014, based on the amount of overpayment overpayment in 2014 was Rp2,713,173,008. On February 24, 2016, SK received a refund through PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of Rp2,668,256,644. After partially offset by Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax Period January to November 2014 amounted to Rp44.316.364 and Tax Collection Letter Value Added Tax Period January to November 2014 amounted to Rp600,000.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

In 2014, BPU, Subsidiary, filed a refund for overpayment of VAT for period of January, April and July 2014.

As at August 10, 2015, based on SKPKB No. 00016/407/14/012/2015 BPU received a VAT tax refund period July 2014. Furthermore, based on SPMKP No. 8014/012-0014/2015 dated August 31, 2015 BPU has received VAT refund amounted Rp1,467,251,438.

c. Taxes Payables

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	125.033.264	159.789.854	Article 4 (2)
Pasal 21	86.225.996	170.251.068	Article 21
Pasal 22	44.482.351	11.267.704	Article 22
Pasal 23	73.764.046	67.221.725	Article 23
Pasal 25	1.294.620.000	1.060.461.200	Article 25
Pasal 29 tahun 2015	-	1.930.229.000	Article 29 Year 2015
Pasal 29 periode 2016	966.024.400	-	Article 29 Period 2016
Pajak Pertambahan Nilai	-	368.629	Value Added Tax
Sub-jumlah	2.590.150.057	3.399.589.180	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	152.476.800	628.123.698	Article 4 (2)
Pasal 21	32.208.555	23.699.242	Article 21
Pasal 22	82.407.205	26.747.425	Article 22
Pasal 23	4.410.493	24.311.736	Article 23
Pasal 25	9.313.000	363.585.527	Article 25
Pasal 29 periode 2016	276.527.349	-	Article 29 Period 2016
Pajak Pertambahan Nilai	114.710.279	42.963.112	Value Added Tax
Denda pajak	-	358.189.903	Tax penalty
Sub-jumlah	672.053.681	1.467.620.643	Sub-total
Jumlah	3.262.203.738	4.867.209.823	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	(11.948.221.000)	(9.544.151.012)	Current tax
Pajak tangguhan	706.462.242	82.384.279	Deferred tax
Sub-jumlah	(11.241.758.758)	(9.461.766.733)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(739.067.750)	(401.889.000)	Current tax
Pajak tangguhan	5.666.697.226	1.341.259.372	Deferred tax
Sub-jumlah	4.927.629.476	939.370.372	Sub-total
Jumlah	(6.314.129.282)	(8.522.396.362)	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

e. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per interim consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian	26.696.661.519	35.657.484.628	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	18.769.293.195	1.436.042.835	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	45.465.954.714	37.093.527.463	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan pasca kerja	2.914.682.114	2.810.243.090	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	(2.753.096.792)	349.996.877	<i>Depreciation of fixed assets under finance lease</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	(3.000.000)	(2.000.000)	<i>Recovery of provision for impairment of receivables</i>
Angsuran sewa pembiayaan	2.948.164.182	(441.625.500)	<i>Finance lease installment</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(280.900.540)	(142.127.350)	<i>Payment for employees benefit</i>
Cadangan bonus	-	(2.244.950.000)	<i>Bonus accrual</i>
Sub-jumlah	2.825.848.964	329.537.117	Sub-total
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Representasi	1.046.285.028	393.839.429	<i>Representation</i>
Beban pajak	241.553.455	814.707.860	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(702.470.819)	590.942.971	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Kesejahteraan karyawan	336.987.390	397.598.051	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(150.935.236)	(167.075.394)	<i>Interest income on time deposit and current account</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
<u>Perbedaan permanen: (lanjutan)</u>			<u>Permanent differences: (continued)</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.270.338.207)	(1.276.473.449)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub-jumlah	(498.918.389)	753.539.468	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	47.792.885.289	38.176.604.048	Estimated taxable income - The Company
Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:		The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:	
	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	11.948.221.000	9.544.151.012	<i>Income tax expenses - current The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Sekar Katokichi	327.496.250	358.775.000	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Karka Nutri Industri	411.571.500	-	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Bumifood Agro Industri	-	43.114.000	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Sub-jumlah	12.687.288.750	9.946.040.012	<i>Sub-total</i>
Dikurangi pembayaran Pajak dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepaid taxes: The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 22	33.093.000	31.229.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	10.949.103.600	9.512.922.012	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	10.982.196.600	9.544.151.012	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Sekar Katokichi	1.341.163.756	2.072.697.567	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Karka Nutri Industri	135.044.151	-	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Bumifood Agro Industri	53.281.558	38.654.977	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Sub-jumlah	1.529.489.465	2.111.352.544	<i>Sub-total</i>
Jumlah	175.602.685	(1.709.463.544)	Total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	966.024.400	-	<i>Estimated income taxes payable Article 29 The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Karka Nutri Industri	276.527.349	-	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Bumifood Agro Industri	-	4.459.023	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.242.551.749	4.459.023	Estimated Income Tax Payable Article 29

Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 per 31 Desember 2015 menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2015 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2015 which submitted to the tax office are prepared based on estimated income taxes payable Article 29 as of December 31, 2015.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.696.661.519	35.657.484.628	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	18.769.293.195	1.436.042.835	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	45.465.954.714	37.093.527.463	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(11.366.488.679)	(9.273.381.866)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap :			<i>Tax effect of permanent differences :</i>
Representasi	(261.571.257)	(98.459.857)	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	175.617.705	(147.735.743)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Kesejahteraan karyawan	(84.246.848)	(99.399.513)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(60.388.364)	(203.676.965)	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	37.733.809	41.768.849	<i>Interest income on time deposit and current account</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	317.584.876	319.118.362	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(11.241.758.758)	(9.461.766.733)	<i>Income Tax Expense - The Company</i>
Pajak Penghasilan sehubungan dengan SKP dan SPT Pembetulan	-	-	<i>Tax Expense of Company Related to Tax Assessment Letter and Revised Tax Collection Letter</i>
Subjumlah	(11.241.758.758)	(9.461.766.733)	<i>Sub-total</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Entitas Anak	4.927.629.476	939.370.372	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(6.314.129.282)	(8.522.396.362)	Total Consolidated Income Tax Expense

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

f. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	7.537.730.681	658.445.394	693.815.108	8.889.991.183	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.250.000	(750.000)	-	500.000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	688.274.198	(688.274.198)	-	-	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(737.041.046)	737.041.046	-	-	Installment of finance lease
Sub-jumlah	7.490.213.833	706.462.242	693.815.108	8.890.491.183	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Karka Nutri Industri	531.529.956	(244.164.534)	27.883.478	315.248.900	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	2.733.321.368	149.998.680	675.506.924	3.558.826.972	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	226.524.474	926.687.212	(1.299.487)	1.151.912.199	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Utama	3.130.822.500	4.339.291.286	(156.309.684)	7.313.804.102	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Inti	21.735.000	(21.735.000)	-	-	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	380.383.345	6.569.750	-	386.953.095	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	441.873.072	552.523.807	-	994.396.879	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	21.529.750	(21.529.750)	-	-	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	20.944.225	(20.944.225)	-	-	PT Sekar Seinan Food
Sub-jumlah	7.508.663.690	5.666.697.226	545.781.231	13.721.142.147	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	14.998.877.523	6.373.159.468	1.239.596.339	22.611.633.330	Total Deferred Tax Assets

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	6.103.457.695	756.221.795	678.051.191	7.537.730.681	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.750.000	(500.000)	-	1.250.000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	571.608.571	116.665.627	-	688.274.198	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(590.974.908)	(146.066.138)	-	(737.041.046)	Installment of finance lease
Cadangan bonus	561.237.500	(561.237.500)	-	-	Bonus accrual
Sub-jumlah	6.647.078.858	165.083.784	678.051.191	7.490.213.833	Sub-total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Income Tax (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir Ending balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Karka Nutri Industri	1.186.404.054	(658.922.543)	4.048.445	531.529.956	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	3.064.757.214	397.314.129	(728.749.975)	2.733.321.368	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro					
Industri	164.206.257	85.727.709	(23.409.492)	226.524.474	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Utama	1.135.230.257	1.995.592.243	-	3.130.822.500	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Inti	16.625.000	5.110.000	-	21.735.000	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	328.010.937	52.372.408	-	380.383.345	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan					
Sejahtera	65.920.284	375.952.788	-	441.873.072	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	16.451.750	5.078.000	-	21.529.750	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	-	20.944.225	-	20.944.225	PT Sekar Seinan food
Sub-jumlah	5.977.605.753	2.279.168.959	(748.111.022)	7.508.663.690	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	12.624.684.611	2.444.252.743	(70.059.831)	14.998.877.523	Total Deferred Tax Assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri (KNI)

KNI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar Rp2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar Rp313.273.539.

KNI received tax collection letter (STP) Interest Billing with No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014 which decided the interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period December 2002 amounted to Rp2,512,634 and tax collection letter Interest Billing No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 which decided interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period June 1999 amounted Rp313,273,539.

KNI mengajukan surat keberatan atas STP, dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

KNI filed an objection letter on STP with No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 and No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, dated July 14, 2014, to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

Pada tanggal 8 Desember 2014, KNI mengajukan surat keberatan kembali atas STP, dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, terkait dengan STP No. 00001/109/99/617/14 dan 00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

In December 8, 2014, KNI filed an objection letter on STP No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 and No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, related to STP No. 00001/109/99/617/14 and 00002/109/02/617/14 to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri (KNI) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2014, KNI telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak, dengan No. KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No. KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634.
2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp313.273.539.

Pada tanggal 7 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 No. 00001/506/11/607/16 yang memutuskan bahwa adanya kerugian fiskal Rp42.401.952 menjadi laba fiskal sebesar Rp58.711.643. Atas selisih koreksi sebesar Rp16.309.691 telah dikompensasikan ke dalam akumulasi kerugian Tahun 2008.

Pada tanggal 25 Mei 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-05734/NKEB/WPJ.24/2016, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan penghapusan sanksi administrasi Wajib Pajak dalam suratnya nomor 03/KK/ACC/XI/2015 tanggal 26 November 2015.
2. Menghapuskan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak Nomor 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp313.273.539.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Ekspor	3.361.475.138	2.183.336.563	Export
Upah	4.558.928.271	3.783.174.801	Salaries
Pengerjaan bangunan	5.296.334.136	25.772.727	Construction
Air, telepon dan listrik	1.156.493.825	773.874.254	Water, telephone and electricity
Bunga	508.222.952	601.940.108	Interest
konsultan dan manajemen fee	625.349.753	415.515.750	Consulting and management fee expense
Sewa	127.571.843	-	Rental
Lain-lain	588.818.467	2.662.488.312	Others
Jumlah	16.223.194.385	10.446.102.515	Total

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karka Nutri Industri (KNI) (continued)

In December 17, 2014, the KNI had received an approval from the General Director of Taxation with No. KEP-1828/WPJ.24/2014 and No. KEP-1829/WPJ.24/2014, which decide as follow:

1. Reduce the number of administrative sanction in STP Interest Billing No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, which originally amounted Rp2,512,634 to Rp1,422,634.
2. Maintain the number of administrative sanction in STP Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014, amounted Rp313,273,539.

On April 7, 2016, the Company received tax assessment letter Nihil of corporate income tax in 2011 No. 00001/506/11/607/16 who decided that their tax losses Rp42,401,952 become taxable income of Rp58,711,643. Correction of the difference of Rp16,309,691 has been compensated for the accumulated fiscal losses of 2008.

On May 25, 2016, the Company had received a approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. KEP-05734/NKEB/ WPJ.24/2016, which decided as follow:

1. Granting requests for removal of administrative sanction taxpayer in the letter No. 03/KK/ACC/XI/2015 dated November 26, 2015.
2. Eliminating the number of administrative sanctions in STPs Number 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 amounted to Rp313,273,539.

18. ACCRUED EXPENSES

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMERS FINANCING

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT BCA Finance	2.197.458.027	1.730.489.634	<i>PT BCA Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	681.067.960	455.508.838	<i>Less current maturities within one year</i>
Bagian jangka panjang	1.516.390.067	1.274.980.796	<i>Long-term maturities</i>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018-2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,64% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The Company obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018-2019. The average effective interest rate is 9.64% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Agustus 2016 dan 28 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, as stated in its report dated August 1, 2016 and February 28, 2016, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

30 September 2016/September 30, 2016				
Umur pensiun normal	:	55	:	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	7,00% - 9,00%/7,00% - 9,00%	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga diskonto	:	7,67% - 8,40%/7,67% - 8,40%	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	:	TMI - 2011	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ 5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:	<i>Resignation rate</i>
31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Umur pensiun normal	:	55	:	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	7,00% - 9,00%/7,00% - 9,00%	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga diskonto	:	8,75% - 9,19%/8,75% - 9,19%	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	:	TMI - 2011	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ 5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:	<i>Resignation rate</i>

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3.066.449.953	2.943.639.908	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.982.205.298	3.109.604.442	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(532.055.790)	(860.342.750)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.958.385.359	(280.239.320)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Saldo akhir	52.698.500.668	43.223.515.848	<i>Ending balance</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	31 Desember 2015 (12 Bulan)/ December 31, 2015 (12 Months)	
Biaya jasa kini	3.066.449.953	2.943.639.908	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.982.205.298	3.109.604.442	<i>Interest cost</i>
Jumlah	5.048.655.251	6.053.244.350	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan (lihat Catatan 28)	5.048.655.251	6.053.244.350	<i>Employee benefits expense for the period/years (see Note 28)</i>
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	4.958.385.359	(280.239.320)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja selama periode/tahun berjalan	(532.055.790)	(860.342.750)	<i>Payments of benefits during the period/years</i>
Saldo akhir	52.698.500.668	43.223.515.848	Ending balance

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial gain (losses) arising from changes in finance assumptions.

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2.053.536.134	2.455.806.224	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	48.462.444.070	54.921.013.466	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of September 30, 2016 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.536.044.955	1.959.207.395	10.798.908.374	343.371.747.004	357.665.907.728	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
(Dalam ribuan Rupiah)						(In thousand Rupiah)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.838.651.913	11.322.187.991	24.997.156	19.414.592	22.231.706	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	296.322	(4.007.682)	(1.948.069)	(4.577.553)	(1.055.260)	Experience adjustment on plan liabilities

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

21. SHARES CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2016 dan December 31, 2015, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registrar) are as follows:

30 September 2016/September 30, 2016				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Berlutti Finance Limited	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	16,80%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	PT Multi Karya Sejati
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	56.193.000	6,51%	5.619.300.000	UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	Oei Harry Lukmito (Presiden Director)
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	Gary Iyawan (Director)
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347.200	0,04%	34.720.000	Loddy Gunadi (Presiden Commissioner)
Inge Indriana Satyawati (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	Inge Indriana Satyawati (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	153.026.685	16,41%	15.302.668.500	Public (each below 5%)
Jumlah	936.530.894	100,07%	93.653.089.400	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARES CAPITAL (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Berlutti Finance Limited	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	<i>Berlutti Finance Limited</i>
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	16,80%	15.732.483.700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	<i>BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	<i>BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	60.319.700	6,44%	6.031.970.000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	<i>Oei Harry Lukmito (Presiden Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347.200	0,04%	34.720.000	<i>Loddy Gunadi (Presiden Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawati (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Inge Indriana Satyawati (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	153.715.985	16,41%	15.371.598.500	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400	Total

Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 saham dengan nominal Rp100 per saham.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp390 per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut turut atau untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 November 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Issuance of New Shares without Preemptive Rights (Rights Issue)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 21, 2012, the Shareholders approved a Company's plan to issue new shares without Preemptive Rights (Rights Issue) for the period up to December 20, 2014. Parties that will acquire new shares issued by the Company are investors who are unaffiliated and who give the best offers to the Company.

Total new shares that may be issued is 6.63 % of the total issued and fully paid in the Company as of June 30, 2012, amounted to 56,450,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

The exercise price of the new issued share refers to the provisions of Rule V.1.1 item No. I-A about Registration of Shares and Equity Shares Issued in addition to the Listed Company, Appendix of Directors of Jakarta Stock Exchange Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, therefore the price should be at least Rp390 per share, which is the price of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 consecutive trading days or for the period of October 12, 2012 until November 20, 2012 which is 25 trading days prior to announcement of the General Meeting of Shareholders is scheduled with the agenda to issue shares without pre-emptive rights to support the Company's business development plan.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP terdiri dari:

- Anggota Direksi Perusahaan.
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat General Manager dan Manager, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program ESOP/MSOP.

Syarat kepesertaan untuk karyawan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program ESOP/MSOP sebagai berikut:

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program ESOP/MSOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

- Tahap Pertama
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% dari jumlah saham dikeluarkan dalam program ESOP/MSOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 November 2013.
- Tahap Kedua
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program ESOP/MSOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 November 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program ESOP/MSOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, atau sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 370. Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan program ESOP/MSOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

21. SHARES CAPITAL (continued)

Employee and Management Stock Option Plan Program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated December 21, 2012, the Shareholders agreed the Management and Employee Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program. Management and employees whose entitled to participate in the ESOP/MSOP program consists of:

- Company Directors Member.
- Senior Employee, whose at the level of General Manager and Manager, listed on the list of eligible participating employees.
- Permanent employee, nominated by Directors with the approval by Commissioner at the time of ESOP/MSOP program implementation.

Requirements for participating employees as referred above will be determined by the Director's policy which approved by the Board of Commissioners.

Allocations for ESOP/MSOP Participants are as follows:

- Participant who is a Member of the Board of Directors of the Company are eligible 80% allocation of the total options.
- The remaining 20% of the options will be allocated to eligible participating employees.

ESOP/MSOP program will be conducted by issuing option rights in 2 (two) phases, as follows:

- Phase One
Total Option to be issued at a maximum of 50 % of the total shares issued in ESOP/MSOP program. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2013 and November 1, 2013.
- Phase Two
Total Option to be issued at the remaining shares after deducting the total shares issued from the implementation of ESOP/MSOP Phase I. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2014 and November 1, 2014.

The number of new shares that may be issued under ESOP/MSOP program are maximum of 3.37% of the total issued and fully paid capital in the Company or 28,689,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp 370. Option Rights will be distributed to participants with regards to Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A as well as other requirements set by the Company.

The Company has implemented the first phase of the ESOP/MSOP program dated June 13, 2013 to realize a total of 8,100,000 shares and dated December 11, 2013 to realize a total of 6,244,500 shares.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARES CAPITAL (continued)

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (lanjutan)

Employee and Management Stock Option Plan Program (continued)

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar:

The Company's total number of shares issued and fully paid after the implementation of the program ESOP/MSOP up to December 31, 2013 was:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851.391.894	85.139.189.400	<i>Issued and fully paid</i>
Penerbitan saham hasil pelaksanaan ESOP/MSOP			<i>Issuance of shares resulting from the implementation of the ESOP/MSOP</i>
ESOP/MSOP tahap pertama	8.100.000	810.000.000	<i>First phase ESOP/MSOP</i>
ESOP/MSOP tahap kedua	6.244.500	624.450.000	<i>The second phase ESOP/MSOP</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	865.736.394	86.573.639.400	<i>Total issued and fully paid</i>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sekar Bumi Tbk No. 34 tanggal 10 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2012 yang lalu. Di mana Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD, yaitu melalui Program ESOP/MSOP dan penerbitan saham baru kepada Investor Strategis. Adapun hasil pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 34 dated June 10, 2014, Shareholders approved a capital increase without Preemptive Rights as already approved in the General Shareholders Meeting held on December 21, 2012 before. Whereas the Company obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, namely through the ESOP/MSOP program and issuance of new shares to strategic investors. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are as follows:

- Program ESOP/MSOP Tahap I:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 8.100.000 saham pada tanggal 13 Juni 2013 dan 6.244.500 saham pada tanggal 11 Desember 2013 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp5.307.465.000.
- Program ESOP/MSOP Tahap II:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 14.344.500 saham pada tanggal 6 Juni 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp5.307.465.000.
- Penerbitan Saham baru kepada Investor Strategis:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 56.450.000 saham pada tanggal 14 April 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp390, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp22.015.500.000.
- Total penerbitan saham baru sebagai hasil penambahan modal program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD adalah sebanyak 85.139.000 saham.

- ESOP/MSOP Program Phase I:
Total new shares issued 8,100,000 shares on June 13, 2013 and 6,244,500 shares on December 11, 2013 at an exercise price per share of Rp370, hence the amount funds received amounted to Rp5,307,465,000.
- ESOP/MSOP Program Phase II:
Total new shares issued 14,344,500 shares on June 6, 2014 at an exercise price per share of Rp370, hence the amount funds received amounted to Rp5,307,465,000.
- Issuance of new shares to Strategic Investors:
Total new shares issued 56,450,000 shares on April 14, 2014 at an exercise price per share of Rp390, hence the amount funds received amounted to Rp22,015,500,000.
- Total issuances of new shares as a result of the capital increase from ESOP/MSOP program and without pre-emptive rights issued are amounted to 85,139,000 shares.

Selanjutnya Para Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan Penambahan Modal yang berasal dari program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD pada tahun 2014 sebanyak 70.794.500 saham.

Furthermore, the Shareholders approve the Capital Increase from ESOP/MSOP program and without preemptive rights issued on 2014 amounted to 70,794,500 shares.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No.36 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham telah menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dari 865.736.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.573.639.400 menjadi 936.530.894 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.653.089.400, yang masing-masing disetor oleh:

- Tuan Oei Harry Lukmito selaku Presiden Direktur Perseroan melalui Perusahaan sekuritas PT UOB Kay Hian Securitas sejumlah 14.344.500 saham dengan nilai persaham Rp370 atau sebesar Rp5.307.465.000 yang dilakukan melalui penyetoran saham program ESOP/MSOP untuk periode pelaksanaan tahap 2 pada tahun 2014.
- PT UOB Kay Hian Securities melalui Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 56.450.000 saham dengan nilai per saham Rp390 atau sebesar Rp22.015.500.000.
- Sehingga seluruhnya berjumlah 70.794.500 saham atau sebesar Rp27.322.965.000. Sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan tersebut maka anggaran dasar Perusahaan turut berubah.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat No. AHU-03880.40.21.2014 tertanggal 8 Juli 2014 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069485.40.80.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	865.736.394	86.573.639.400	<i>Issued and fully paid</i>
Penerbitan saham hasil:			<i>Issuance of shares resulting from:</i>
Penerbitan saham baru kepada			<i>Issuance of new shares to</i>
Investor Strategis	56.450.000	5.645.000.000	<i>Strategic Investors</i>
ESOP/MSOP tahap kedua	14.344.500	1.434.450.000	<i>The second phase of ESOP/MSOP</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	936.530.894	93.653.089.400	<i>Total issued and fully paid</i>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SHARES CAPITAL (continued)

**Employee and Management Stock Option Plan Program
(continued)**

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 36 dated June 10, 2014, from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Shareholders agreed to increase Paid in Capital from 865,736,394 shares with a total nominal value of Rp86,573,639,400 to become 936,530,894 shares with a total nominal value of Rp93,653,089,400, each of which is paid by:

- Mr. Oei Harry Lukmito as President Director of the Company through securities company of PT UOB Kay Hian Securitas amounted to 14,344,500 shares with a value of Rp370 per share or total amount of Rp5,307,465,000 by exercising ESOP/MSOP program for period of phase 2 implementation in 2014.
- PT UOB Kay Hian Securities through Preemptive Rights amounted to 56,450,000 shares with a value of Rp390 per share or a total amount of Rp22,015,500,000.
- Hence total amount was 70,794,500 shares or amounting to Rp27,322,965,000. In regards with the increase of the paid in capital as described above, the Company's articles of association also change.

The amendment of article of association notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with its Letter No. AHU-03880.40.21.2014 dated July 8, 2014 and has been recorded in the Company Register No. AHU-0069485.40.80.2014 dated July 8, 2014.

The Company's total number of shares issued and full paid after the implementation of the program ESOP/MSOP and without preemptive rights issued up to December 31, 2014 was:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jumlah liabilitas	500.038.683.602	420.396.809.051	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	49.580.904.778	107.598.435.920	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	450.457.778.824	312.798.373.131	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	363.908.782.877	344.087.439.659	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,24	0,91	<i>Gearing ratio</i>

21. SHARES CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto		<i>Share premium - net</i>
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	<i>Initial public offering in 1992 (see Note 1b)</i>
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	<i>Issuance of bonus shares in 1994</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	<i>Limited offering in 1994</i>
Sub-jumlah	37.700.000.000	<i>Sub-total</i>
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	<i>Impairment of par value</i>
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	<i>The elimination of the deficit for the quasi-reorganization</i>
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	<i>The issuance of shares without pre-emptive</i>
<i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>		<i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Tahun 2013	3.873.015.000	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014	3.873.015.000	<i>Year 2014</i>
Sub-jumlah	7.746.030.000	<i>Sub-total</i>
Neto	24.962.034.524	<i>Net</i>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan
nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Karka Nutri Industri	13.900.278.902	13.061.587.594	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Sekar Katokichi	12.568.982.018	13.285.177.016	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumi Pangan Utama	881.293.136	4.677.683.836	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
PT Bumifood Agro Industri	7.210.918.920	7.202.289.974	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
PT Bumi Pangan Inti	88.979.550	100.438.500	<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
PT Bumi Pangan Asri	5.645.092.875	5.650.990.002	<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	5.110.174.262	5.607.382.110	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Bumi Pangan Mulia	5.981.105.537	5.992.444.594	<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
PT Sekar Seinan Food	7.937.727.833	7.583.232.533	<i>PT Sekar Seinan Food</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	59.324.553.033	63.161.226.159	<i>Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest</i>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of equity can be attributable to non-controlling interest
are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp4.783.953,127) dan (Rp1.177.192.242), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar (Rp414.883.166).

Pada tanggal 30 September 2016, kepentingan nonpengendali yang berasal dari tambahan modal disetor (PT Bumifood Agro Industri dan PT Karka Nutri Industri) adalah sebesar Rp947.280.000.

Pada tahun 2015, kepentingan nonpengendali yang berasal dari pendirian entitas anak baru (PT Sekar Seinan Food) adalah sebesar Rp7.350.000.000 (lihat Catatan 1c).

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests for the six-months period ended September 30, 2016 and 2015 amounted to (Rp4,783,953,127) and (Rp1.177.192.242) respectively and for the year ended December 31, 2015 amounted to (Rp414,883,166).

In dated September 30, 2016, non-controlling interest from additional paid-in capital (PT Bumifood Agro Industri and PT Karka Nutri Industri) amounted Rp947.280.000.

In 2015, non-controlling interest from new established subsidiary (PT Sekar Seinan Food) amounted Rp7,350,000,000 (see Note 1c).

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 72 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

- Membagikan 12,61% dividen tunai sebesar Rp11.238.370.730 atau Rp12 per saham.
- Sisa laba bersih sebesar Rp77.877.623.379 akan dicatat sebagai saldo laba.

24. DIVIDENDS

Based on Deed of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 72 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 18, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows:

- Distribute 12.61% cash dividends amounting to Rp11,238,370,730 or Rp12 per share.
- The remaining net income of Rp77,877,623,379 will be presented as retained earnings.

25. PENJUALAN NETO

	30 September 2016 (9 Bulan) September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan) September 30, 2015 (9 Months)	
Ekspor hasil produksi	962.574.958.521	930.920.261.626	<i>Export Production</i>
Lokal Hasil produksi	84.046.356.805	73.689.768.164	<i>Lokal Production</i>
Jumlah	1.046.621.315.326	1.004.610.029.790	<i>Total</i>
Retur dan potongan	(6.487.144.826)	(2.114.470.458)	<i>Returns and discount</i>
Penjualan Neto	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product are as follows:

	30 September 2016 (9 Bulan) September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan) September 30, 2015 (9 Months)	
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	939.167.720.782	893.457.350.781	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	52.133.988.249	73.957.895.771	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	48.832.461.469	35.080.312.780	<i>Other products</i>
Jumlah	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	<i>Total</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

25. NET SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Pihak ketiga	881.752.565.447	808.204.033.107	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	158.381.605.053	194.291.526.225	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Jumlah	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 2015:

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of September 30, 2016 dan 2015 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to sales	
	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)
Toyota Tsusho Corp	112.720.532.507	155.526.536.204	10,84%	15,51%
Chicken of The Sea Frozen Foods	167.521.310.461	91.982.314.469	16,11%	9,18%
Mazzeta Company	212.476.544.061	155.643.830.674	20,43%	15,53%
Jumlah/Total	492.718.387.029	403.152.681.347	47,37%	40,21%

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	784.280.692.418	727.066.683.290	<i>Raw material and supplies</i>
Tenaga kerja langsung	20.170.287.553	19.624.113.871	<i>Direct labour</i>
Beban produksi tak langsung	170.261.090.361	159.611.633.859	<i>Indirect manufacturing expense</i>
Jumlah beban produksi	974.712.070.332	906.302.431.020	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun (lihat Catatan 8)	235.406.062	266.774.971	<i>Beginning of the year (see Note 8)</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(1.405.446.165)	(199.645.474)	<i>End of the year (see Note 8)</i>
Jumlah beban produksi Persediaan Barang Jadi	973.542.030.229	906.369.560.517	<i>Total Cost of Goods Manufactured Finished Goods</i>
Awal tahun (lihat Catatan 8)	74.381.572.340	73.313.754.956	<i>Beginning of the year (see Note 8)</i>
Pembelian	12.552.386.597	-	<i>Purchase</i>
Defrost	(12.343.382.638)	(15.039.195.686)	<i>Defrost</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(141.248.988.671)	(80.795.732.148)	<i>End of the year (see Note 8)</i>
Penghasilan (beban) atas contoh dan penyesuaian	(94.404.073)	-	<i>Income (expense) for the sample and adjustments</i>
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	906.789.213.784	883.848.387.639	<i>Finished Products Cost of Goods Sold</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	377.295.541	930.756.880	<i>Raw Materials Cost of Goods Sold</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	907.166.509.325	884.779.144.519	Total Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Ekspor	30.296.747.181	38.128.942.391	<i>Export</i>
Lokal	1.242.407.500	861.794.877	<i>Local</i>
Jumlah	31.539.154.681	38.990.737.268	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRATIF

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Gaji karyawan	30.037.611.644	25.568.082.627	<i>Employee salaries</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	4.767.754.711	4.550.545.017	<i>Post-employment benefits (Note 20)</i>
Operasioanal kantor	5.260.008.784	5.276.617.456	<i>Office operational</i>
Perjalanan dinas karyawan	2.862.318.014	4.199.985.880	<i>Bussiness traveling</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.471.877.416	1.594.297.005	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Listrik dan air	1.769.713.509	547.362.613	<i>Electricity and water</i>
Administrasi bank	1.800.519.963	1.352.153.080	<i>Bank administration</i>
Reparasi dan pemeliharaan	1.643.718.580	1.773.259.500	<i>Repair and maintenance</i>
Tenaga ahli	1.484.769.090	722.949.064	<i>Professional service</i>
Asuransi	1.611.680.358	1.069.517.874	<i>Insurance</i>
Representasi	1.152.305.302	588.413.652	<i>Entertainment</i>
Transportasi dan akomodasi	1.159.836.317	1.005.808.927	<i>Transportation and accomodation</i>
Kesejahteraan karyawan	622.383.696	532.846.402	<i>Employee welfare</i>
Pajak	479.395.794	852.045.263	<i>Taxes</i>
Sewa	103.253.546	89.391.933	<i>Rental</i>
Perijinan	20.978.090	386.422.800	<i>Licenses</i>
Lain-lain	437.483.568	307.404.073	<i>Others</i>
Jumlah	59.685.608.382	50.417.103.166	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

29. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Penghasilan lainnya			<i>Other income</i>
Laba selisih kurs	11.571.276.762	11.651.661.699	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penjualan lain-lain	2.557.520.281	2.615.062.308	<i>Other sales</i>
Pendapatan bunga jasa giro	225.651.844	300.360.646	<i>Interest income from current accounts</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang periode/tahun berjalan	3.000.000	2.000.000	<i>Recovery of provision for impairment of receivables for current period/years</i>
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	(125.196.917)	7.438.088	<i>Income (expense) of product samples and inventory adjustments</i>
Lain-lain	3.157.878.375	258.900.445	<i>Others</i>
Sub-jumlah	17.390.130.345	14.835.423.186	<i>Sub-total</i>
Beban lainnya			<i>Other expenses</i>
Rugi selisih kurs	16.686.885.072	-	<i>Loss in foreign exchange</i>
Beban sewa	1.083.574.955	1.083.574.957	<i>Rental expenses</i>
Beban pajak dan denda pajak	3.653.701	1.422.634	<i>Tax penalty expenses</i>
Lain-lain	1.254.343.181	179.347.699	<i>Others</i>
Sub-jumlah	19.028.456.909	1.264.345.290	<i>Sub-total</i>
Neto	(1.638.326.564)	13.571.077.896	Net

30. BEBAN BUNGA PINJAMAN

30. INTEREST EXPENSE

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, akun ini merupakan beban bunga pinjaman atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, dan PT Bank Central Asia Tbk serta pinjaman lainnya (lihat Catatan 13 dan 15).

For the nine-month periods ended in September 30, 2016 and 2015, this account represent interest expense related credit facility obtained the Group from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank Central Asia Tbk and other borrowings (see Note 13 and 15).

31. LABA PER SAHAM

31. EARNING PER SHARE

Penghitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of earning per share for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follow:

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	24.290.243.309	27.126.141.960	<i>Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	936.530.894	936.530.894	<i>Weighted average number of share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	25,94	28,96	<i>Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity (full amount)</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pangan Lestari (PL)

PT Sekar Laut Tbk (SL)

Toyota Tsusho Corp (TS)

PT Sentra Budidaya Biotek (SBB)

PT Multi Karya Sejati (MKS)

Malvina Investment Ltd. (MIL)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan/Sales

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue	
	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)
Toyota Tsusho Corp (TS)	116.455.340.016	155.526.536.204	11,20%	15,51%
PT Pangan Lestari (PL)	41.926.265.037	38.764.990.021	4,03%	3,87%
Jumlah/Total	158.381.605.053	194.291.526.225	15,23%	19,38%

b. Pembelian/Purchase

	Pembelian/Purchase		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses	
	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)
PT Sentra Budidaya Biotek (SBB)	15.853.505.029	-	1,75%	-
Jumlah	15.853.505.029	-	1,75%	-

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related party relationship with the related parties are as follows:

Hubungan/Relationship

Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Have some members of the key management with the Company

Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Have some members of the key management with the Company

Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Have some members of the key management with the Company

Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Have some members of the key management with the Company

Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Have some members of the key management with the Company

Pemegang saham/Shareholder

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

b. Purchase

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan SL. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp267.549.372 terhitung sejak tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 2 Januari 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Sewa".
- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

- c. On December 3, 2004, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo with SL. The rental agreement has been extended several times with the last of the rent agreement with Annual rental amounted to Rp267,549,372 which commenced on January 2, 2014 until January 2, 2017. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rental Expense".
- d. In September 30, 2016 and December 31, 2015, total compensation to the key management are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ September 30, 2016	
Imbalan kerja jangka pendek	3.408.671.457	4.094.938.307	6,79%	6,86%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	706.209.833	725.567.147	14,81%	11,99%	Long-term post employee's benefits
Jumlah	4.114.881.290	4.820.505.454	21,60%	18,85%	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase terhadap total aset/liabilitas / Percentage to total assets/liabilities		
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang dagang (lihat Catatan 6)					Trade receivable (see Note 6)
PT Pangan Lestari	6.195.875.851	6.633.212.338	0,72%	0,87%	PT Pangan Lestari
Toyota Tsusho	7.037.150.735	2.759.232.032	0,81%	0,36%	Toyota Tsusho
Jumlah	13.233.026.586	9.392.444.370	1,53%	1,23%	Total
Utang dagang (lihat Catatan 14)					Trade payables (see Note 14)
PT Sentra Budidaya Biotek	5.383.845.025	-	1,08%	-	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Pangan Lestari	38.873.487	32.737.663	0,01%	0,00	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut'	4.535.132	1.793.800	0,00%	0,00	PT Sekar Laut'
Jumlah	5.427.253.644	34.531.463	1,09%	0,01%	Total

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase terhadap total aset/liabilitas / Percentage to total assets/liabilities		
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang lain-lain (lihat Catatan 16)					Other payables (see Note 16)
PT Multi Karya Sejati	536.480.000	3.036.480.000	0,11%	0,72%	PT Multi Karya Sejati
PT Sekar Laut	802.648.116	1.605.296.232	0,16%	0,38%	PT Sekar Laut
PT Pangan Lestari	-	-	0,00%	0,00%	PT Pangan Lestari
Jumlah	1.339.128.116	4.641.776.232	0,27%	1,10%	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENT
For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang tidak lancar lainnya					Other non-current payables
Malvina Investment Ltd (MIL)	5.624.611.030	5.624.611.030	1,12%	1,34%	Malvina Investment Ltd (MIL)

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara MIL dengan KNI, entitas anak, pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak MIL bersedia membayarkan lunas sisa utang KNI kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp5.624.611.030, yang terdiri dari Utang Jangka Pendek sebesar Rp801.560.000, dan utang jangka panjang sebesar Rp4.823.051.030, dengan syarat:

1. KNI akan membayar seluruh utang tersebut sebesar Rp125.000.000, per bulan hingga seluruh utang lunas. Cara pembayarannya dilakukan berdasarkan transfer bank pada tanggal 1 setiap bulan, mulai tanggal 1 Juni 2007, ke rekening yang disampaikan oleh MIL.
2. MIL setuju tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut, selama pembayaran cicilan pokok sesuai jadwal tersebut. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan. Keterlambatan lebih dari 3 bulan, maka semua sisa utang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sekaligus.
3. Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan BNI, dengan ini tetap berlaku dan menjamin jaminan ini.

KNI telah mengajukan surat permohonan kepada MIL, dengan No. KNI/Dir/2010/0307, tertanggal 15 Maret 2010, yaitu terkait keinginan manajemen untuk mengajukan penawaran kepada MIL untuk melakukan konversi utang KNI menjadi ekuitas sebagai tindak lanjut atas penyelesaian utang atas MIL.

Berdasarkan Surat No. KK/Dir-0305/2015 tanggal 23 Maret 2015, tentang pelunasan Pinjaman KNI kepada MIL, Manajemen KNI mengajukan kembali dan mengajak semua pemegang saham untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dan melanjutkan rencana awal untuk mengkonversi pinjaman KNI kepada MIL sebesar Rp5.624.611.030 menjadi modal, namun surat tersebut sampai tanggal laporan belum ada tanggapan dan masih dalam proses negosiasi untuk jumlah konversi saham.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 20 Juli 2016 yang ditandatangani MIL, saldo utang tersebut pada tanggal 30 September 2016 tidak ada perubahan, adalah sebesar Rp5.624.611.030.

Based on the debt settlement agreement between MIL with KNI, subsidiary, on April 11, 2007, MIL is willing to pay in full the remaining debt KNI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounted to Rp5,624,611,030, consist of Short-Term debt amounted to Rp801,560,000, and long-term debt amounted to Rp4,823,051,030, with the provision:

1. KNI will pay the entire debt of Rp125,000,000, per month until the entire debt is paid off. The payment will be made by bank transfer on the 1st of every month, starting on June 1, 2007, to the accounts submitted by the MIL.
2. MIL agrees not to charge interest on the loan, principal repayments during the schedule. Late payments will incur a penalty of 1% per month. Delays of more than 3 months, then all of its debt becomes due and can be charged simultaneously.
3. The entire warranty as stated in the initial agreement with BNI, the guarantee remains valid and assured this guarantee.

KNI has submitted a request to the MIL, with letter No. KNI/Dir/2010/0307, dated March 15, 2010, which is related to intention to submit a bid to MIL to convert debt into equity KNI as a follow-up to debt settlement.

Based on the Letter No. KK/Dir-0305/2015 dated March 23, 2015, regarding settlement of loan KNI to MIL, the management of KNI resubmitted and invite all shareholders for further discussion and continue the previous plan to convert the loan of KNI to MIL amounting to Rp5,624,611,030 into equity, however until the date of the report there has been no response and are still in the process of negotiating for the amount of the share conversion.

Based on the Confirmation Letter dated July 20, 2016, who signed MIL, the balance of the debt on September 30, 2015 no change, is of Rp5,624,611,030.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
			<i>Information by geographic region</i>
			<i>Sales</i>
<u>Penjualan</u>			
Ekspor	961.082.924.522	930.298.389.446	<i>Export</i>
Domestik	79.051.245.978	72.197.169.886	<i>Domestic</i>
Jumlah	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	Total
			<i>Information by product type</i>
			<i>Net sales</i>
<u>Penjualan neto</u>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	939.167.720.782	893.457.350.781	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	52.133.988.249	73.957.895.771	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	48.832.461.469	35.080.312.780	<i>Other products</i>
Jumlah	1.040.134.170.500	1.002.495.559.332	Total
			<i>Cost of goods sold</i>
<u>Beban pokok penjualan</u>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	858.065.084.946	789.683.621.935	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	44.492.262.119	62.875.546.730	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	43.904.259.345	33.493.578.028	<i>Other products</i>
Antar segmen	(39.295.097.085)	(1.273.602.174)	<i>Inter segment</i>
Jumlah	907.166.509.325	884.779.144.519	Total
			<i>Income from operations</i>
<u>Laba usaha</u>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	36.128.821.125	41.087.679.917	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	72.756.234	1.362.776.149	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	2.800.838.320	(410.052.308)	<i>Other products</i>
Antar segmen	1.270.338.207	(2.871.275)	<i>Inter segment</i>
Jumlah	40.272.753.886	42.037.532.483	Total
			<i>Total assets</i>
<u>Jumlah aset</u>			
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.038.623.505.143	663.177.295.036	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	87.476.133.477	196.818.137.104	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	58.330.704.921	54.985.425.899	<i>Other products</i>
Antar segmen	(320.482.877.062)	(184.964.758.980)	<i>Inter segment</i>
Jumlah	863.947.466.479	730.016.099.059	Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

33. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for short-term bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, disajikan pada Catatan 7.

b. Risiko Pasar

1. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, total allowances for impairment of other receivables is disclosed in Note 7.

b. Market Risk

1. Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan
Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal
30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

		30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset						Assets	
Kas	USD	300	3.899.400	197	2.717.615	USD	Cash on hands
	THB	3.160	1.183.673	3.160	1.207.878	THB	
	HKD	1.082	1.812.681	1.081	1.924.886	HKD	
	RMB	-	-	521	1.106.812	RMB	
	EUR	508	7.398.670	508	7.648.615	EUR	
	TWD	1.000	417.774	1.000	443.000	TWD	
	KRW	200.000	2.352.000	200.000	2.344.000	KRW	
Sub-jumlah			17.064.198		17.392.806		Sub-total
Bank	USD	913.800	11.877.577.339	3.121.011	43.054.346.860	USD	banks
	JPY	759.738	97.808.670	760.479	87.090.055	JPY	
Sub-jumlah			11.975.386.009		43.141.436.915		Sub-total
Piutang							Trade
Dagang	USD	6.964.771	90.528.090.692	5.248.749	72.406.493.697	USD	receivables
Jumlah Aset			102.520.540.898		115.565.323.418		Total Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank							Short-term
jangka							bank
pendek	USD	1.000.000	12.998.000.000	1.000.000	13.795.000.000	USD	loan
Utang							Trade
Dagang	USD	162.249	2.108.918.010	-	-	USD	payables
Jumlah Liabilitas			15.106.918.010		13.795.000.000		Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto			87.413.622.888		101.770.323.418		Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 100. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp768.210.875 dan Rp833.67.615.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1. Currency Risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign
currency-denominated financial assets and liabilities as of
September 30, 2016 and December 31, 2015:

In September 30, 2016 and December 31, 2015, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 100. respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the nine-month period ended September 30, 2016, and for the year ended December 31, 2015 shall increase/decrease of Rp768.210.875 and Rp833.67.615.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

2. Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2016 dan December 31, 2015.

30 September 2016/September 30, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	22.696.607.575	-	-	22.696.607.575	Short-term bank loans
Utang dagang	103.524.349.223	-	-	103.524.349.223	Trade payables
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	159.576.316.058	-	-	159.576.316.058	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	5.125.016.591	-	-	5.125.016.591	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.223.194.385	-	-	16.223.194.385	Accrued expenses
Pembiayaan al-musyarakah	23.638.942.023	21.929.379.405	83.531.342.469	129.099.663.897	Al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	681.067.960	1.516.390.067	-	2.197.458.027	Consumer financing
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	331.465.493.815	29.070.380.502	83.531.342.469	444.067.216.786	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	23.711.873.357	-	-	23.711.873.357	Short-term bank loans
Utang usaha	82.708.712.342	-	-	82.708.712.342	Trade payables
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	120.538.330.255	-	-	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	11.899.428.236	-	-	11.899.428.236	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.446.102.515	-	-	10.446.102.515	Accrued expenses
Pembiayaan al-musyarakah	43.213.417.969	21.929.379.405	49.926.942.470	115.069.739.844	Al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	455.508.838	1.274.980.796	-	1.730.489.634	Consumer financing
Sewa pembiayaan	152.276.700	-	-	152.276.700	Finance lease
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	293.125.650.211	28.828.971.230	49.926.942.470	371.881.563.913	Total

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan Penyaluran tenaga kerja. Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + *Management Fee* sebesar 7% dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 21/EPMSKB/WIR.nI/V/2016 dan No. 22/EPMSKB/WIR.nI/V/2016, Perusahaan sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan *Cold Storage* dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2018 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp63.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp70.714.286.
- Perusahaan mengadakan ikatan dengan PT Konsulindo Informatika Perdana dengan Kontrak No. 037/06/14/KTR-KIP tentang Jasa Implementasi Solusi SAP ERP. Jangka waktu kontrak delapan bulan kalender terhitung sejak tanggal dimulainya pekerjaan yang disepakati bersama yaitu tanggal 29 September 2014. Pekerjaan dinyatakan selesai jika para pihak menandatangani berita acara serah terima pekerjaan. Nilai kontrak yang disepakati terdiri dari Jasa Implementasi sebesar Rp2.895.000.000 tidak termasuk PPN dan lisensi *software* SAP sebesar Rp605.000.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company

- In March 2016, December 31, 2015 and 2014, the Company has entered agreement with *Manpower Outsource Company*. Payment of wages is based on applicable *District Minimum Wage (UMR)* applicable + *Management Fee* of 7% of the *DMW* (excluding overtime) for each labor placed.
- Based on the *Rental Agreement* No. 21/EPMSKB/WIR.nI/V/2016 and No. 22/EPMSKB/WIR.nI/V/2016, the Company has entered into lease agreement with PT Eratama Putra Mandiri on processing plants and cold storage with area of 8000 m2, and all buildings, fixtures, and equipment cooling system located at Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo with a lease term of June 1, 2016 to May 31, 2018 and the price of rent building per month is Rp63,000,000 and rental use of the machine and equipment amounting to Rp70,714,286.
- The Company entered into agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana with Contract No. 037/06/14/KTR-KIP for *Implementation Solusi SAP ERP Services*. Term of Contract is 8 months commencing from the date of commencement of work agreed that on September 29, 2014. This service was complete when the parties signed the acceptance of the work. Agreed contract value consists of *Implementation Services* Rp2,895,000,000 excluding VAT and a software license fee of Rp605,000,000.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the nine-month periods ended
September 30, 2016 and 2015 and
for the year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

PT Sekar Katokichi (SK)

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka SK, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

PT Sekar Katokichi (SK)

Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, SK, the Subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas meliputi:

37. NON-CASH ACTIVITY

In September 30, 2016 and 2015 dan December 31, 2015, significant non-cash transaction includes:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 Sptember 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penambahan aset tetap melalui				<i>Additional fixed assets through</i>
Hutang lain-lain	-	-	-	<i>Other payables</i>
Pembayaran dividen melalui				<i>Dividend paid through</i>
Hutang lain-lain	-	-	516.317.029	<i>Other payables</i>

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 September 30, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.725.511.021	46.558.469.832	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.557.030.207	606.689.348	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	88.410.564.300	76.612.224.071	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	119.850.720.720	114.180.116.403	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.053.614.204	36.091.002	<i>Third parties</i>
Persediaan	146.612.802.109	77.834.840.671	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	11.694.931.558	13.675.794.962	<i>Purchase advances</i>
Pajak dibayar di muka	1.232.688.326	1.368.475.196	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	517.054.617	144.351.857	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	387.654.917.062	331.017.053.342	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	93.038.038.505	94.895.004.316	<i>Fixed assets - net</i>
Penyertaan saham	90.813.175.000	90.813.175.000	<i>Investments in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	8.890.491.183	7.490.213.833	<i>Deferred tax asset - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.546.234.321	1.560.334.321	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	194.287.939.009	194.758.727.470	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	581.942.856.071	525.775.780.812	TOTAL ASSETS

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9.698.607.575	9.916.873.357	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	34.468.051.333	58.007.963	Related parties
Pihak ketiga	71.459.868.206	68.553.119.322	Third parties
Utang pajak	2.590.150.057	3.399.589.180	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	92.963.065.130	101.258.162.853	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	37.652.773.151	48.775.607.744	Related parties
Pihak ketiga	2.292.385.610	1.335.092.610	Third parties
Uang muka penjualan	621.206	424.519.467	Sales advance
Beban masih harus dibayar	9.727.769.640	8.685.150.884	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pembiayaan konsumen	629.333.560	455.508.838	Consumers financing
Sewa pembiayaan	-	152.276.700	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	261.482.625.468	243.013.908.918	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net off current maturities
Pembiayaan konsumen	1.421.546.867	1.274.980.796	Consumers financing
Liabilitas imbalan pasca-kerja	35.559.964.726	30.150.922.719	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.981.511.593	31.425.903.515	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	298.464.137.061	274.439.812.433	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share Capital - par value
Rp 100 per Saham			Rp 100 per Share
Modal dasar - 3.400.000.000 Saham			Authorized 3,400,000,000 Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issue and fully paid
936.530.894 saham pada tanggal			936,530,894 shares in
30 September 2016 dan			September 30, 2016 and
31 Desember 2015	93.653.089.400	93.653.089.400	December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	24.962.034.524	24.962.034.524	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	164.863.595.086	132.720.844.455	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	283.478.719.010	251.335.968.379	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	581.942.856.071	525.775.780.812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
PENJUALAN NETO	853.204.021.739	769.324.627.412	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(738.174.985.499)	(674.746.722.781)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	115.029.036.240	94.577.904.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(24.057.340.235)	(30.717.192.053)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.966.318.797)	(35.416.559.591)	General and administrative expenses
Laba penjualan asset tetap	168.182.338	-	Gain on sales of fixed asset
Penghasilan (beban) lainnya - neto	(4.019.476.559)	14.811.933.304	Other income (expense) - net
LABA USAHA	52.154.082.987	43.256.086.291	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	119.901.774	227.645.090	Interest incomes
Beban bunga pinjaman	(6.808.030.047)	(6.390.203.918)	Interest loan expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	45.465.954.714	37.093.527.463	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.241.758.758)	(9.461.766.733)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN	34.224.195.956	27.631.760.730	NET INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.775.260.433)	(8.300.328.522)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	693.815.108	2.075.082.131	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(2.081.445.325)	(6.225.246.391)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	32.142.750.631	21.406.514.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lampiran 3 / Attachment 3

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-up Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	
Saldo awal 1 Januari 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	100.521.018.360	219.136.142.284	Beginning balance of Januari 1, 2015
Dividen tunai	-	-	(11.238.370.728)	(11.238.370.728)	Cash dividends
Laba periode 2015	-	-	27.631.760.730	27.631.760.730	Income for the period of 2015
Penghasilan komprehensif lain, periode 2015	-	-	(6.225.246.391)	(6.225.246.391)	Other comprehensive income for the period of 2015
Saldo 30 September 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	110.689.161.971	229.304.285.895	Balance as of September 30, 2015
Saldo awal 1 Januari 2016	93.653.089.400	24.962.034.524	132.720.844.455	251.335.968.379	Beginning balance of Januari 1, 2016
Laba periode 2016	-	-	34.224.195.956	34.224.195.956	Income for the period of 2016
Penghasilan komprehensif lain, periode 2016	-	-	(2.081.445.325)	(2.081.445.325)	Other comprehensive income for the period of 2016
Saldo 30 September 2016	93.653.089.400	24.962.034.524	164.863.595.086	283.478.719.010	Balance as of September 30, 2016
Saldo awal 1 Januari 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	100.521.018.360	219.136.142.284	Beginning balance of Januari 1, 2015
Dividen tunai	-	-	(11.238.370.728)	(11.238.370.728)	Cash dividends
Laba tahun 2015	-	-	45.472.350.397	45.472.350.397	Income for the year of 2015
Penghasilan komprehensif lain, tahun 2015	-	-	(2.034.153.574)	(2.034.153.574)	Other comprehensive income for the year of 2015
Saldo 31 Desember 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	132.720.844.455	251.335.968.379	Balance as of December 31, 2015

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016 (9 Bulan)/ September 30, 2016 (9 Months)	30 September 2015 (9 Bulan)/ September 30, 2015 (9 Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	834.196.511.391	785.214.124.030	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(735.628.935.884)	(652.567.067.652)	Cash paid to suppliers and other
Pembayaran kas kepada karyawan	(79.415.658.740)	(80.540.360.791)	Cash paid to employees
Kas Dihasilkan dari (Digunakan Untuk)			Cash Generated from (Used In)
Operasi	19.151.916.767	52.106.695.587	Operations
Pembayaran pajak	(12.863.426.708)	(18.165.137.566)	Payment for tax
Penerimaan bunga deposito	150.935.236	167.075.394	Received from time deposit
Pembayaran bunga pinjaman	(6.819.141.160)	(6.343.015.648)	Payment for Interest
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(379.715.865)	27.765.617.767	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	561.363.635	0	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.550.532.201)	(10.048.062.478)	Acquisition of fixed assets
Perolehan penyertaan saham	0	(7.650.000.000)	Acquisition of investment in shares
			Release (acquisition)
Pelepasan (perolehan) aset lainnya	14.100.000	(315.800.000)	of the other assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.975.068.566)	(18.013.862.478)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	(8.513.363.505)	7.995.040.953	Increase (decrease) short-term bank loan and musyarakah financing
Penerimaan (pembayaran) piutang dan utang pihak berelasi	(16.793.438.910)	(55.817.880.713)	Receipt (payment) from receivables and payables to related parties
Penerimaan (pembayaran) piutang dan utang pihak ketiga	(209.506.902)	6.459.895.256	Receipt (payment) from receivables and payables to third parties
Pembayaran dividen kas	0	(11.238.370.728)	Cash dividend paid
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(25.516.309.317)	(52.601.315.232)	Net Cash Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(27.871.093.748)	(42.849.559.943)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	46.558.469.832	61.692.732.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	(1.961.865.063)	5.628.295.191	Effect of Foreign Exchanges on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	16.725.511.021	24.471.467.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD